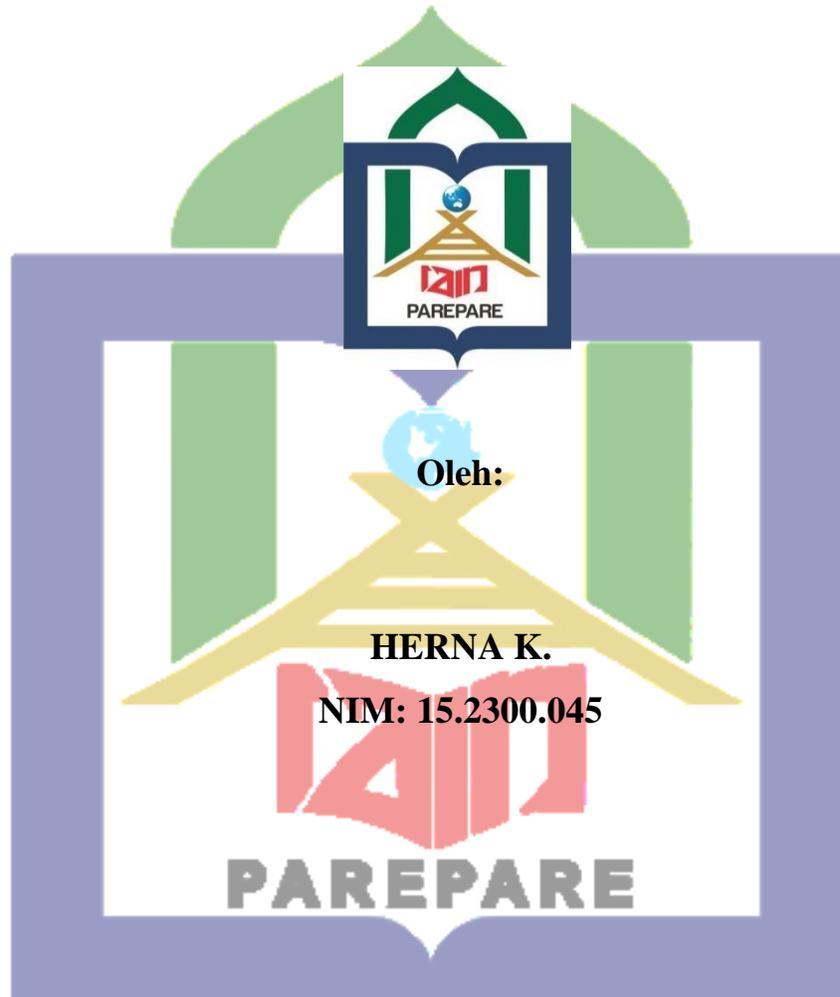


**SKRIPSI**

**PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP  
LAYANAN BRILink DI DESA MATTUNRU-TUNRUE  
KABUPATEN PINRANG  
(Analisis Perbankan Syariah)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP  
LAYANAN BRILink DI DESA MATTUNRU-TUNRUE  
KABUPATEN PINRANG  
(Analisis Perbankan Syariah)**



Oleh:

**HERNA K.**

**NIM: 15.2300.045**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) pada  
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

**PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP  
LAYANAN BRILink DI DESA MATTUNRU-TUNRUE  
KABUPATEN PINRANG  
(Analisis Perbankan Syariah)**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Program Studi  
Perbankan Syariah**

**Disusun dan diajukan oleh**

**HERNA K.**

**NIM : 15.2300.045**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Herna K.  
Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (*Analisis Perbankan Syariah*)  
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.045  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.175/In.39/PP.00.09/01/2019

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.  
NIP : 19680205 200312 2 001  
Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.  
NIP : 19760604 200604 1 001



Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

# SKRIPSI

## PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN BRILink DI DESA MATTUNRU-TUNRUE KABUPATEN PINRANG (Analisis Perbankan Syariah)

Disusun dan diajukan oleh

HERNA K.  
NIM. 15.2300.045

Telah dipertahankan di depan sidang ujian munaqasyah  
Pada tanggal 07 Februari 2020  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

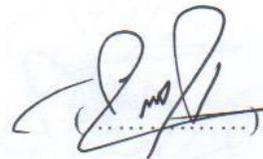
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 1 001



Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (*Analisis Perbankan Syariah*).

Nama Mahasiswa : Herna K.

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.045

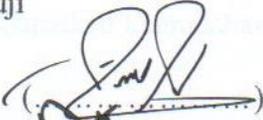
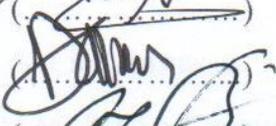
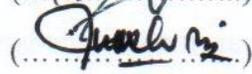
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.175/In.39/PP.00.09/01/2019

Tanggal Kelulusan : 10 Maret 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Rusnaeni, M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Zainal Said, M.H.	(Anggota)	
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Anggota)	

Mengetahui:

Rektor,  
Institut Agama Islam Negeri Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, taufik dan Pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare”. Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad SAW beserta para keluarga dan kerabatnya.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, untaian do'a yang tulus demi keberhasilan penulis, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari ibu Rusnaena, M.Ag. Selaku Pembimbing Utama dan ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. Selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Kudri dan Ibunda Aminah yang telah memberikan dukungan moril, spritual maupun material dalam perjalanan penelitian dan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., Sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.

3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Zainal Said, M.H. Sebagai “Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” telah memberikan pendidikan yang terbaik kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu penulis menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Ibu Rusnaena M.Ag. Sebagai Pembimbing Utama dan Dr. Damirah, S.E., M.M. Sebagai Pembimbing Pendamping penulis yang telah membimbing, memberikan arahan kepada penulis dari proposal hingga skripsi ini selesai.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya dan wawasannya kepada penulis. Dan seluruh staf; staf bagian rektorat, staf fakultas, dan staf perpustakaan yang selalu siap melayani mahasiswa.
8. Kepala Desa Mattunru-tunrue Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang dan seluruh staf serta masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.

9. Saudaraku tercinta Henra dan Henri atas doa dan semangat yang telah diberikan serta bantuan melakukan penelitian kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seperjuangan pada jurusan Perbankan Syariah 015, Sahabat, dan teman Posko Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di kecamatan Sidenreng desa Mojong, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

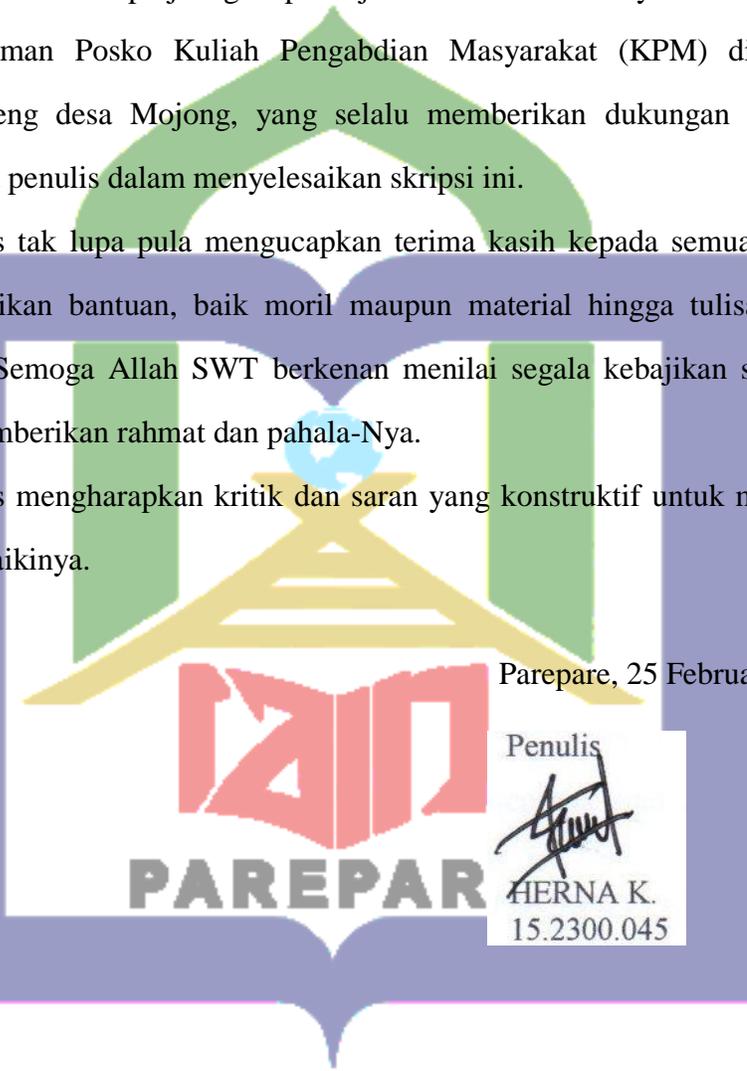
Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya.

Parepare, 25 Februari 2020

Penulis



HERNA K.  
15.2300.045



PAREPAR

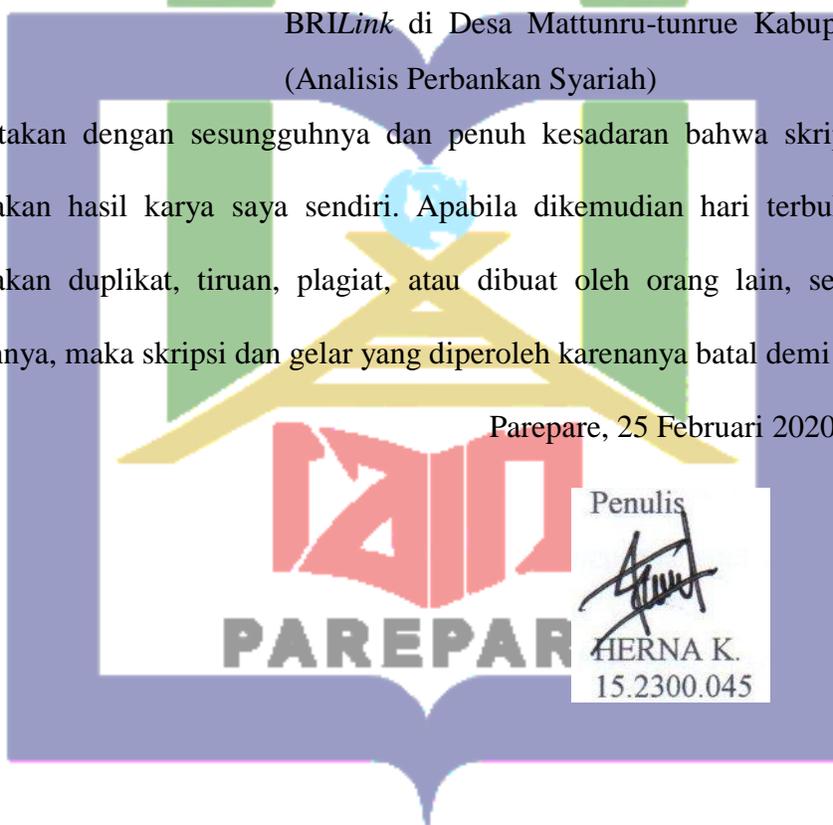
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : HERNA K.  
NIM : 15.2300.045  
Tempat/Tgl Lahir : Akkajang, 18 Januari 1997  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Februari 2020



Penulis  
  
HERNA K.  
15.2300.045

## ABSTRAK

**Herna K, 2020.** *Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink Di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah).* (Dibimbing oleh Ibu Rusnaena sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Damirah sebagai Pembimbing Kedua).

Fenomena yang terjadi di Desa Mattunru-tunrue, dengan adanya layanan BRILink tidak menjamin bahwa masyarakat tahu dan langsung menggunakan layanan BRILink untuk melakukan transaksi perbankan. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat mulai menyadari akan kelebihan dari layanan BRILink. Salah satunya karena jarak tempat tinggal dengan bank cukup jauh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana 1) layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue 2) persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue 3) prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue.

Hasil Penelitian menunjukkan: 1 Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue yaitu layanan Mini ATM BRI yang jenis transaksinya berupa Transfer, Cek Saldo, Penarikan Tunai, Pembelian Voucher Listrik, Pembayaran Tagihan Wifi, Pembelian Pulsa, dan Pembelian Pupuk. Layanannya sesuai SOP yang disampaikan dari Pihak BRI 2) BRILink ini dapat memudahkan dan mempercepat ketika masyarakat ingin melakukan transaksi perbankan. Masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan biaya dan waktu untuk melakukan transaksi. 3) Layanan BRILink di desa Mattunru-tunrue sudah memenuhi prinsip-prinsip perbankan syariah dalam melayani nasabah yaitu *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).

Keyword (Kata Kunci) : Persepsi, Respon, Layanan BRILink.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN .....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	12

2.2.1	Persepsi .....	12
2.2.2	Respon .....	19
2.2.3	Layanan BRILink.....	23
2.2.4	Prinsip-prinsip Akad Perbankan Syariah.....	29
2.3	Tinjauan Konseptual .....	35
2.4	Kerangka Pikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	38
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.3	Fokus Penelitian .....	39
3.4	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	39
3.5	Tehnik Pengumpulan Data.....	40
3.6	Tehnik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	43
4.1.1	Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue .....	43
4.1.2	Persepsi dan Reson Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue .....	49
4.1.3	Prinsip Perbankan Syariah terhadap Layanan BRILink di Desa Matunru-tunrue .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		72
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		75

## DAFTAR GAMBAR

No.	Nama Gambar	Halaman
2.4	Bagan Kerangka Pikir	37



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran
1.	Pedoman Wawancara
2.	Surat Keterangan Wawancara
3.	Transkrip Wawancara
4.	SOP Agen BRILink
5.	Surat Izin Penelitian dari IAIN Parepare
6.	Surat Izin Penelitian dari Kantor Bupati Pinrang
7.	Surat Selesai Meneliti
8.	Dokumentasi
9.	Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat yang ada di Indonesia sudah banyak melakukan transaksi-transaksi ekonomi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, baik transaksi jual beli, simpan pinjam, maupun sistem lainnya. Namun seiring dengan berkembangnya zaman dan pesatnya sistem, pola dan teknologi pembayaran dalam melakukan transaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Maka dari itu, tingkat persaingan ekonomi pun semakin meningkat baik itu dari sektor perusahaan bank maupun nonbank.

Perbankan adalah suatu perusahaan yang merupakan pusat kepercayaan masyarakat untuk mengelola kegiatan usaha mereka dalam melakukan transaksi seperti simpan pinjam, transfer dan lain sebagainya. Maka dari itu bank harus mampu melayani dan memberikan kenyamanan dan keamanan kepada masyarakat sebagai nasabah untuk tetap mendapatkan kepercayaannya dalam lembaga tersebut. Perusahaan saat ini berusaha untuk meningkatkan pelayanan jasa dalam mencari nasabah dan kepercayaan masyarakat untuk perusahaan dengan menciptakan inovasi baru sebagaimana defenisi bank bahwa suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia yaitu salah satunya dengan menghadirkan transaksi yang selalu dilakukan oleh masyarakat menggunakan teknologi dan sistem perbankan. Contohnya berupa pembangunan jaringan mesin ATM, Internet Banking (e-banking dan mobile banking) yang merupakan kegiatan utama prioritas bagi nasabah baik dari segi pelayanan maupun dalam kemudahan bertransaksi. Hal ini mendorong persaingan antara bank untuk melakukan kompetensi yang kuat dalam meningkatkan citra perusahaan.

Pada masa ini masyarakat akan selalu ingin merasa di dalam zona nyaman yaitu ingin selalu serba praktis, cepat, mudah, tanpa ingin ada rasa beban dan merepotkan. Sehingga bank berusaha menciptakan hal baru yang dapat memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi. Melakukan transaksi secara online, efektif, dan nyaman adalah solusi masalah setiap perusahaan dalam perkembangan sistem informasi dan komunikasi yang telah mendorong perkembangan di Indonesia.

Namun sebagian besar, penduduk Indonesia masih banyak belum mengetahui, mengenal dan menggunakan layanan perbankan dan jasa keuangan lain yang sistemnya canggih dan efisien yang diterapkan dalam dunia perbankan, apalagi bertempat tinggal dilokasi yang jauh dari kantor dan adanya biaya atau persyaratan yang memberatkan, serta penduduk yang ada dipedesaan masih menganggap segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan membutuhkan uang yang banyak dan adanya tingkat kerumitan yang tinggi disetiap kegiatannya. Kendala lain yang dihadapi oleh pihak penyedia jasa keuangan sendiri yaitu keterbatasan jangkauan dari pelayanan pihak perbankan karena cangkupan wilayah yang sangat luas, sehingga jaringan kantor belum menjangkau pelayanan di wilayah masyarakat yang ada.<sup>1</sup>

Dilihat dari segi yang luas sudah jelas bahwa semua pelayanan perbankan belum bisa mencangkup semua wilayah termasuk di daerah yang terpencil, apalagi mengenai jaringan teknologi dan sistemnya yang lain. Semua pihak perbankan ingin mengatasi hal tersebut dan ingin memperbanyak jaringan di wilayah tersebut, hanya saja biaya dalam mendirikan pasti memiliki dana yang besar. Dalam rangka

---

<sup>1</sup>Ayodya Dwi Permadi, “*Persepsi Masyarakat Desa Pendem Terhadap Teknologi Branchless Banking*” (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2017), h. 1.

meningkatkan dan mencapai keuangan inklusif dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan, dan industri keuangan lainnya. Mencapai keuangan inklusif yang dimaksud adalah keadaan untuk masyarakat agar dapat menjangkau akses layanan keuangan secara mudah dan memiliki budaya untuk mengoptimalkan penggunaan jasa keuangan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, dalam mencapai keuangan inklusif OJK membentuk program *Branchless Banking* yang merupakan program dengan perluasan jangkauan layanan perbankan tanpa bertumpu pada kantor cabang, memanfaatkan media teknologi, serta dibantu oleh agen seperti toko, kantor pos, perorangan, dan lain sebagainya.

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, (persero) yang biasa disebut dengan bank BRI merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak didalam dunia perbankan yang sudah berdiri sejak tahun 1895.<sup>3</sup> Dalam memperluas dunia perbankan dan untuk meningkatkan seperti bank lainnya, layanan PT Bank Rakyat Indonesia juga menerapkan program Laku Pandai. Dengan adanya kinerja agen branchless banking yang disebut dengan agen BRILink memberikan peningkatan yang cukup signifikan. Melalui agen BRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama baiknya seperti yang didapatkan di kantor. Masyarakat dapat melakukan setoran tabungan, penarikan secara tunai serta melakukan transaksi transfer atau pembayaran lainnya melalui agen.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, Bab 1, Pasal 1, ayat 5, h. 3. [https://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/documents/POJK19LayananKeuanganTanpaKantor\\_1417076222.pdf](https://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/documents/POJK19LayananKeuanganTanpaKantor_1417076222.pdf) (09 Desember 2019).

<sup>3</sup>Yoliawan H, “Kinerja Agen Branchless Banking Terus Tumbuh”, Website Kontan. <http://amp.kontan.co.id/news/kinerja-agen-branchless-banking-terus-tumbuh> (12 Desember 2019).

Dengan adanya produk-produk berkualitas yang diberikan untuk nasabah dan sistem perbankan yang meningkatkan kepercayaan nasabah dalam melakukan transaksi baik itu layanan keuangan dikantor maupun layanan tanpa kantor, maka kepercayaan nasabah akan melahirkan kesetiaan nasabah (konsumen atau pelanggan). Kepercayaan nasabah berpusat pada pelayanan baik yang telah diberikan oleh layanan agen BRILink untuk nasabah, dimana firman Allah mengatakan dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 283:

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فليؤدِّ الَّذِي أُوتِيَ مِنْ أَمْنَتِهِ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Terjemahnya:

“Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya.”<sup>4</sup>

Kemudian dalam mengetahui peningkatan yang cukup yang diberikan layanan agen BRILink, yang perlu dilakukan adalah mengukur tingkat kepuasan nasabah yang menggunakan layanan tersebut. Perusahaan bank akan lebih mudah melihat persaingan bisnis dan minat nasabah dalam layanan agen BRILink.

BRILink adalah sebuah produk layanan perpanjangan tangan dari BRI ke nasabah dengan bantuan agen yaitu pihak ketiga yang memenuhi kriteria sebagai agen dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh BRI. Selain bantuan dari agen, BRILink juga didukung oleh provider telekomunikasi yaitu Indosat dan Telkomsel serta seperangkat alat EDC (Electronic Data Capture) yang dipinjamkan untuk para agen BRILink. Agen BRILink adalah nasabah yang mempunyai rekening di bank BRI dan mengajukan serta memenuhi semua persyaratan untuk menjadi agen

<sup>4</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2014, h. 49.

*BRILink*. Electronic Data Capture (EDC) adalah mesin gesek kartu yang dapat digunakan untuk menerima transaksi pembayaran (purchase) dengan kartu kredit, kartu debit, dan kartu prepaid yang diletakkan di merchants. Ada 2 jenis mesin EDC yang dapat digunakan yaitu EDC permanen dan EDC portable yang bisa dibawa kemana mana.<sup>5</sup>

Di sisi lain, *BRILink* juga mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari *BRILink* adalah kemudahan masyarakat dalam bertransaksi perbankan misalnya: cek saldo, transfer, pembayaran listrik, pembelian pulsa melalui mesin EDC, menjangkau semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali, efisiensi waktu dan biaya, keamanan dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan, serta adanya sharing fee sebesar 50:50 yaitu pembagian fee yang sama antara pihak bank dan agen sebesar 50 persen. Sedangkan kelemahannya adalah terbatasnya jaringan provider pada lokasi tertentu dari para agen yang menyebabkan gagalnya transaksi.

Sejak diluncurkan pada tahun 2014, persebaran agen *BRILink* telah tumbuh sangat pesat. Pada akhir tahun peluncurannya, *BRILink* telah memiliki 14.388 agen dan 1,6 juta transaksi dengan volume transaksi mencapai 973 milyar rupiah. Pada akhir tahun 2015 jumlah agen meningkat 247 persen menjadi 50.259 agen, angka ini mencapai target BRI untuk meraih 50.000 agen pada 2015. Jumlah transaksi pada tahun 2015 bahkan mencapai 65,87 juta transaksi dengan Volume transaksi 35,85 triliun. Angka ini meningkat 3.684 persen dari tahun sebelumnya. Pada akhir 2016 jumlah agen makin meningkat sebesar 68,23 persen menjadi 84.550 agen dengan

---

<sup>5</sup>Bank Rakyat Indonesia, *BRILink*, 2017, <http://bri.co.id/subpage?id=75>

98,48 juta transaksi senilai 139,11 triliun yang meningkat sebesar 316,84 persen dari tahun sebelumnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan Fenomena yang terjadi di Desa Mattunru-tunrue, dengan adanya layanan *BRILink* tidak menjamin bahwa masyarakat tahu dan langsung menggunakan layanan *BRILink* untuk melakukan transaksi perbankan. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat mulai menyadari akan kelebihan dari layanan *BRILink*. Salah satunya karena jarak tempat tinggal dengan bank cukup jauh, jadi dengan adanya agen *BRILink* di desa Mattunru-tunrue dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan. Di desa Mattunru-tunrue terdapat lima Agen *BRILink* yang transaksinya hampir setiap hari.

Pertumbuhan transaksi *BRILink* yang sangat pesat menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan layanan *BRILink* sangat tinggi khususnya di Desa Mattunru-tunrue. Sehingga Penulis ingin mengetahui persepsi masyarakat Desa Mattunru-tunrue terhadap layanan *BRILink* dan respon masyarakat terhadap kehadiran *BRILink*. Sehubungan dengan hal di atas Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi dan respon masyarakat terhadap keberadaan layanan *BRILink* ini. Hal ini yang akan menjadi pedoman bagi bank BRI sendiri agar tahu penilaian masyarakat tentang produknya . Dan agar terdorong untuk terus mengembangkan produk dan layanannya.

Dari pemaparan di atas penulis ingin lebih lanjut melakukan penelitian tentang dengan judul “ Persepsi dan Respon Masyarakat Terhadap Layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”.

---

<sup>6</sup><https://ib.bri.co.id/ib-bri/id/term.html> diakses tanggal November 2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue ?

1.2.2 Bagaimana persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue ?

1.2.3 Bagaimana prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue ?

## 1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue

1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue

1.3.3 Untuk mengetahui prinsip perbankan syariah terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue

## 1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekaligus pemahaman tentang perilaku konsumen khususnya respon masyarakat terhadap keberadaan BRILink serta minat masyarakat dalam bertransaksi di agen BRILink.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan perbankan khususnya bank BRI untuk dapat mengembangkan inovasi baru di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang menarik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam keputusan memilih layanan BRILink antara lain adalah sebagai berikut :

Rano Hendranata Suhendi dengan judul “Analisis Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Agen BRILink Bank BRI” yang di bimbing oleh Syamsul Maarif dan Kirbrandoko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor bauran pemasaran yang memiliki tingkat kepentingan dan kepuasan pelanggan adalah Alat atau teknologi yang digunakan BRILink berkualitas. Sedangkan untuk faktor bauran pemasaran dari dimensi kualitas layanan yang signifikan mempengaruhi kepuasan pelanggan Agen BRILink adalah variable *Empathy*, untuk Variabel lainnya secara signifikan juga mempengaruhi kepuasan nasabah Agen BRILink.

Berdasarkan tingkat kepuasan ini maka dapat dipastikan begitu banyak nasabah Agen BRILink yang bersedia untuk tetap bertransaksi di Agen BRILink walaupun banyak penawaran menarik dari Agen Laku Pandai lainnya, selain itu nasabah Agen BRILink telah merekomendasikan Agen BRILink kepada orang lain dan selalu bercerita tentang pengalaman bertransaksi di Agen BRILink tempatnya bertransaksi.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, letak perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu berfokus kepada variabel kualitas layanan yang mempengaruhi kualitas layanan pelanggan, sedangkan penelitian saat ini

---

<sup>7</sup>Rano Hendranata Suhendi, “Analisis Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Agen BRILink Bank BRI” (Skripsi Sarjana; Program Studi Manajemen dan Bisnis; Bogor, 2016), h. x.

berfokus pada persepsi dan respon masyarakat dalam penggunaan produk BRILink. Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah masing-masing membahas tentang fasilitas layanan dengan berfokus kepada Agen BRILink.

Yulian Dianti (2018) dengan judul “ *Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Brilink Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Ponorogo* ” dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang diterapkan Bank BRI Cabang Ponorogo pada produk BRILink dalam memasarkan produknya serta untuk mengetahui strategi pemasaran yang dilakukan Bank BRI Cabang Ponorogo berdasarkan Analisis SWOT. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pemasaran yang dilakukan Bank BRI Cabang Ponorogo pada produk BRILink dan strategi pemasaran yang dilakukan Bank BRI Ponorogo pada produk BRILink berdasarkan analisis SWOT. Guna untuk memaksimalkan pemasaran produk BRILink, dengan menganalisis faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman serta faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode analisis SWOT diketahui bahwa faktor kekuatan dan peluang dari produk, harga, dan lokasi lebih kuat dibanding dengan faktor kelemahan dan ancaman. Oleh karena itu, Bank BRI cabang Ponorogo mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan, namun disisi lain pihak Bank BRI Cabang Ponorogo menghadapi beberapa kendala internal, seperti halnya promosi besar besaran dan reward untuk agen BRILink yang melakukan transaksi melebihi target yang nantinya akan meningkatkan loyalitas agen terhadap Bank BRI itu sendiri.

Berdasarkan Strategi Pengembangan tersebut, strategi yang sangat mendesak untuk segera dilakukan adalah strategi pengembangan promosi, strategi ini dapat

dilakukan melalui media cetak dan online dengan melihat brand image Bank BRI yang sudah sangat besar serta memberikan hadiah/reward kepada agen yang melakukan transaksi melebihi target. Hal ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah agen serta konsumen yang bertransaksi menggunakan BRILink.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, letak perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang *analisis swot dalam strategi pemasaran BRILink*, sedangkan penelitian saat ini penulis ingin mengetahui persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRILink. Perbedaan selanjutnya terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan pada *PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Ponorogo*, sedangkan penelitian saat ini dilakukan pada masyarakat Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

Adapun persamaan dengan penelitian terdahulu adalah metode penelitian adalah menggunakan metode Kualitatif dengan teknik analisis data dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penguraian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif.

Ayodya Dwi Permadi (2017) dengan judul “ Persepsi Masyarakat Desa Pendem Berbah terhadap Teknologi *Branchless Banking*”. Penelitian menemukan bahwa, (1) masyarakat Desa Pendem memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai perbankan dan layanan berbasis *branchless banking*. (2) Masyarakat Desa Pendem memiliki tingkat persepsi penerimaan layanan yang tinggi terhadap layanan tanpa kantor (*branchless banking*). *Relative advantage*, *complexity*, dan *trialability* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam pengembangan layanan *branchless*

---

<sup>8</sup>Yulian Dianti, “*Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Brilink Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Ponorogo*” (Skripsi S1 thesis; Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2018), h. xi.

*banking* sebab hal tersebut tepat digunakan untuk pengembangan layanan ini di Desa Pendem. Tiga sub-variabel tersebut berkontribusi terhadap tingkat persepsi penerimaan masyarakat pedesaan untuk teknologi baru, sedangkan dua faktor lainnya yakni *compatibility* dan *observability* merupakan hambatan bagi teknologi *branchless banking*.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ayodya Dwi Permadi dan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada persepsi masyarakat dan sistem operasional pada lembaga yang peneliti angkat. Penelitian yang peneliti angkat akan mencoba mengkaji persepsi serta respon dalam suatu produk yang dinamakan BRILink, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ayodya Dwi Permadi mengkaji dan meneliti hanya sebatas persepsi masyarakat terhadap suatu sistem teknologi yang dinamakan *Branchless Banking*.

Penulis menemukan persamaan terhadap metode penelitian akan persepsi masyarakat dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang perbankan, penelitian tersebut mempunyai persamaan berupa respon masyarakat yang peneliti teliti dengan persepsi masyarakat yang dilakukan oleh Ayodya Dwi Permadi. Persamaan tersebut mengukur tingkat kecenderungan suatu kelompok masyarakat terhadap lembaga perbankan dan produk-produk yang ada di lembaga tersebut.

---

<sup>9</sup>Ayodya Dwi Permadi, “Persepsi Masyarakat Desa Pendem Berbah terhadap Teknologi *Branchless Banking*”, h. viii.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Persepsi

#### 2.2.1.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah (1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; (2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.<sup>10</sup> Dalam kamus ilmiah adalah pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan, hal mengetahui, melalui indera, tanggapan (indera) dan daya memahami.<sup>11</sup>

Adapun persepsi itu sendiri berasal dari bahasa Indonesia yang merupakan istilah serapan dari bahasa Inggris, yaitu perception. Sedangkan kata perception itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu Percepto dan Percipio, yang mempunyai arti pengaturan identifikasi dan penerjemahan dari informasi yang diterima melalui panca idra manusia dengan tujuan untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman akan lingkungan sekitar.

Pada dasarnya persepsi merupakan proses bagaimana rangsangan atau stimulus-stimulus diseleksi, diorganisasikan, dan diinterpretasikan atau diberi nama atau arti.<sup>12</sup> Kemampuan persepsi adalah sesuatu yang sifatnya bawaan dan

---

<sup>10</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka ,2001), h.304.

<sup>11</sup>Pitus A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), h. 591.

<sup>12</sup>Supranto J, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Memenangkan Persaingan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007),h. 165.

berkembang pada masa yang sangat dini. Meskipun kebanyakan kemampuan persepsi bersifat bawaan, pengalaman juga memainkan peranan penting. Kemampuan bawaan tidak akan bertahan lama karena sel-sel dalam syaraf mengalami kemunduran, berubah, atau gagal membentuk jalur syaraf yang layak. Secara keseluruhan, kemampuan persepsi kita ditanamkan dan tergantung pada pengalaman.<sup>13</sup>

Ada beberapa pendapat ahli mengenai persepsi, yaitu :

Menurut Sugihartono, dkk mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.<sup>14</sup>

Menurut Bimo Walgito, Persepsi suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan melalui proses selanjutnya yaitu proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses persepsi merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.<sup>15</sup>

Sarlito W. Sarwono berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap

---

<sup>13</sup>Carol wade dan Carol Travis, *Psikologi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002), hal. 193.

<sup>14</sup>Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 8.

<sup>15</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 87.

oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat penginderaan.<sup>16</sup>

Sedangkan menurut Suharman, persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya.

Di dalam persepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandang akan menentukan kesan yang dihasilkan dari proses persepsi. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara pandang atau persepsi satu individu terhadap individu yang lain, sehingga memunculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat. Persepsi masyarakat akan menghasilkan suatu penilaian terhadap sikap, perilaku dan tindakan seseorang di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 24.

<sup>17</sup>Suharman, *Psikologi kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), h. 23.

<sup>18</sup>Rohmaul Listyana & Yudi Hartono, *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulangan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*; *Jurnal Agastya* Vol 5 No 1 Januari 2015, h. 121.

Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam Q.S. An-Nahl/16: 78 dan Q.S. As-Sajadah/32: 9:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”<sup>19</sup>

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

“Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.”<sup>20</sup>

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut, manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

#### 2.2.1.2 Unsur-Unsur Persepsi

Menurut Judy. C Pearson dan Paul E. Nelson dalam buku Ilmu Komunikasi suatu pengantar ada tiga unsur persepsi, yaitu:

<sup>19</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010, h. 413.

<sup>20</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010, h. 661.

### 1. Penglihatan (Sensasi)

Sensasi ini terlihat melalui panca indra yaitu mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak melalui panca indra manusia. Panca indra adalah reseptor (penerima rangsangan) yang berfungsi sebagai penghubung antara otak manusia dengan lingkungan sekitar.

### 2. Perhatian (Atensi)

Sebelum manusia merespon atau menafsirkan obyek atau kejadian atau rangsangan apapun, terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Jadi persepsi mengisyaratkan kehadiran suatu obyek untuk dipersepsikan termasuk orang lain maupun diri sendiri. Jika terjadi beberapa kasus, rangsangan akan menarik perhatian yang di anggap lebih penting daripada yang tidak menarik perhatian. Rangsangan seperti ini biasanya penyebab kejadian-kejadian berikutnya. Itulah orang yang paling kita perhatikan cenderung di anggap orang yang paling berpengaruh dengan kata lain kita akan memperhatikan apa yang kita anggap bermakna bagi kita dan kita tidak akan memperhatikan apa yang tidak bermakna bagi kita.

### 3. Penafsiran (Interpretasi)

Interpretasi merupakan tahap terpenting dari persepsi. Yaitu menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan kepada kita melalui panca indra.<sup>21</sup> Dalam unsur persepsi penglihatan adalah tahap pertama yang menghubungkan antara otak manusia dengan lingkungan sekitar. Sebelum manusia merespon obyek atau kejadian yang terjadi terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan

---

<sup>21</sup>Zainab Al Qubra, “*Persepsi Pemilik Warung Terhadap Sertifikasi Halal di Kota Parepare*” (Skripsi Sarjana: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare, 2017), h. 11.

tersebut sebelum menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan pada kita melalui pancaindra.

Robbins dan Sunarto mengungkapkan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang, meliputi:

### 1. Perilaku Persepsi

Bila seseorang individu memandang pada suatu objek dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya. Penafsiran ini sangat dipengaruhi dari perilaku persepsi individu tersebut. Diantara karakteristik pribadi yang relevan yang mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan dan minat, pengalaman masa lalu dan harapan.

### 2. Target Objek

Karakteristik dari target yang diamati dapat mempengaruhi apa yang di persepsikan. Orang yang keras suaranya lebih mungkin diperhatikan dalam suatu kelompok daripada mereka yang diam. Objek yang berdekatan satu sama lain akan cenderung di persepsikan bersama-sama bukannya secara terpisah. Sebagai akibat kedekatan atau waktu sering kita menggabungkan objek yang tidak berkaitan secara bersama-sama. Orang, objek atau peristiwa yang serupa sama lain cenderung dikelompokkan bersama-sama. Makin besar kemiripan itu, makin besar kemungkinan kita akan cenderung mempersepsikan mereka sebagai suatu kelompok bersama.

### 3. Situasi

Unsur-unsur lingkungan sangat mempengaruhi terbentuknya persepsi orang terhadap sesuatu. Hadirnya sesuatu yang baru dan berbeda akan menimbulkan

persepsi-persepsi yang muncul dibenak individu atau masyarakat yang melihat dan mengetahuinya.<sup>22</sup>

Proses munculnya persepsi di masyarakat adakalanya menimbulkan suatu kesalahan dalam mempersepsikan suatu objek atau stimulus tertentu. Kesalahan-kesalahan persepsi yang umum terjadi menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinicki adalah sebagai berikut:

- a. Halo. Penilaian membentuk kesan menyeluruh tentang objek dan kemudian menggunakan kesan-kesan itu untuk membiasakan penilaian tentang objek.
- b. Kelonggaran. Ciri pribadi yang mengarah pada individu yang secara konsisten mengevaluasi orang atau benda lain dengan cara yang sangat positif.
- c. Kecenderungan sentral. Kecenderungan untuk menghindari semua penilaian ekstrim dan menilai orang dan benda sebagai rata-rata atau netral.
- d. Dampak langsung. Kecenderungan untuk mengingat informasi saat ini. Jika informasi saat ini negatif, maka orang atau benda dinilai secara negatif.
- e. Dampak yang kontras. Kecenderungan untuk mengevaluasi orang atau benda dengan membandingkan mereka dengan ciri-ciri orang atau benda yang akhir-akhir ini diamati.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Sunarto, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Amus, 2004), h. 78.

<sup>23</sup>Robert Kreitner dan Angelo Kinicki, *Perilaku Organisasi*, cet.I (Jakarta: Salemba Empat, 2003), buku ke-1, h. 209.

Dengan demikian dari beberapa konsep persepsi diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengorganisasian dan proses penafsiran seorang terhadap stimulasi yang dipengaruhi oleh berbagai pengetahuan, keinginan dan pengalaman yang relevan terhadap stimulasi yang dipengaruhi oleh perilaku manusia dalam menentukan pilihan hidupnya.

## 2.2.2 Respon

### 2.2.2.1 Pengertian Respon

Respon berasal dari kata response, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (reaction).<sup>24</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.<sup>25</sup>

Dalam kamus lengkap Psikologi disebutkan bahwa, “Response (respon) adalah sebarang proses otot atau kelenjar yang dimunculkan oleh suatu perangsang, atau berarti satu jawaban, khususnya jawaban dari pertanyaan tes atau kuesioner, atau bisa juga berarti sebarang tingkah laku, baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau yang samar”.<sup>26</sup>

Respon secara pemahaman luas dapat diartikan pula ketika seseorang memberikan reaksinya melalui pemikiran, sikap, dan perilaku. Sikap yang ada pada diri seseorang akan memberikan warna pada perilaku atau perbuatan seseorang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud adalah

---

<sup>24</sup>Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, cet. Ke-27 (Jakarta : PT. Gramedia, 2003), h. 481.

<sup>25</sup>Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan*, edisi ketiga (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h. 952.

<sup>26</sup>J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, cet. ke-9 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 432

pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>27</sup> Segala sesuatu yang pernah dialami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau biasa disebut respon.

Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon, sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri. Interaksi antara beberapa faktor dari luar berupa objek, orang-orang dan dalam berupa sikap dan emosi pengaruh masa lampau dan sebagiannya akhirnya menentukan bentuk perilaku yang ditampilkan seseorang. Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negatif. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Steven M Caffe, bahwa respon dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak.
2. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.

---

<sup>27</sup>E Kurniawati, *BAB II Teori Respon*, digilib.iainkendari.ac.id, h. 20, (diakses 20/11/19 09:18).

3. Psikomotorik, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.<sup>28</sup>

Secara umum, tanggapan atau respon merupakan bayangan atau kesan dari apa yang telah kita amati dan kenali. Selama tanggapan-tanggapan itu berada dalam bawah sadar, maka disebut dengan tanggapan laten, sedangkan tanggapan-tanggapan yang berada dalam kesadaran disebut tanggapan aktual.<sup>29</sup> Para ahli dalam menafsirkan respon antara satu dan yang lainnya berbeda. Tetapi walaupun para ahli berbeda-beda dalam mendefinisikan tanggapan, kesemuanya memiliki kesamaan.

#### 2.2.2.2 Faktor terjadinya Respon

Semenjak manusia dilahirkan, sejak itulah manusia langsung menerima stimulus, sekaligus dituntut untuk menjawab dan mengatasi semua pengaruh. Manusia dalam pertumbuhan selanjutnya terus merasakan akibat pengaruh dari dirinya. Untuk mengembangkan fungsi alat indera sesuai fungsinya, terus memperhatikan, menggali segala sesuatu disekitarnya. Allah Swt., telah mengisyaratkan bahwa manusia harus berusaha menggunakan alat inderanya dengan menggali lingkungan sekitar serta aspek eksternal (yang mempengaruhi dari diri luar manusia), seperti dikatakan Bimo Walgito “alat indera itu penghubung antara individu dengan dunia luarnya”.

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu

---

<sup>28</sup> [http://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian respon](http://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian-respon), diakses pada tanggal 26 Juli 2019.

<sup>29</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan* (Jakarta: Pedoman Jaya, 2004), h. 60.

mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu :

1. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito, dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera”.<sup>30</sup>

### 2.2.2.3 Indikator Respon

Sadirman mengemukakan bahwa indikator respon itu adalah:<sup>31</sup>

1. Keinginan untuk bertindak/berpartisipasi aktif

<sup>30</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: UGM, 2004), h. 53.

<sup>31</sup>Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2000), h. 215.

2. Membacakan/mendengarkan
3. Melihat
4. Menimbulkan/membangkitkan perasaan
5. Mengamati

Dengan adanya respon yang disampaikan dari komunikan kepada komunikator maka akan menetralsisir kesalahan penafsiran dalam sebuah proses komunikasi. Jadi, respon menurut Penulis adalah tanggapan yang muncul dari indra dan faktor lingkungan sehingga menimbulkan reaksi yang muncul karena adanya suatu pertanyaan yang menimbulkan jawaban yang bersifat positif atau negatif sehingga menimbulkan stimulus yang menarik dirinya.

### 2.2.3 Layanan BRILink

*BRILink* merupakan perluasan Layanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dimana Bank Rakyat Indonesia (BRI) menjalin kerjasama dengan masyarakat untuk dijadikan sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* menggunakan fitur EDC Mini ATM BRI dengan konsep komisi (*fee*).

Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi BRI karena BRI memiliki nasabah di seluruh Indonesia hingga ke daerah pelosok negeri. Dengan *BRILink*, BRI bisa mencapai nasabahnya yang berada di area yang terpencil, tanpa harus membangun kantor di area tersebut. Nah individu yang melayani usaha *BRILink* inilah yang dinamakan dengan Agen *BRILink*.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Rika Febrianti, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk BRILink di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur* (Skripsi Sarjana: Jurusan Program Studi Manajemen, Makassar, 2019), h. 17.

Adapun Produk dan Layanan *BRILink*,<sup>33</sup> yaitu:

#### 1. Laku Pandai

Menurut POJK No.19/POJK.3/2014 adalah kegiatan menyediakan layanan perbankan dan/atau layanan keuangan lainnya yang dilakukan tidak melalui jaringan kantor. Laku pandai adalah layanan keuangan tanpa kantor dalam rangka keuangan inklusif yang memungkinkan masyarakat membuka rekening tabungan, menarik dana melalui perantara agen *BRILink*.

Program Laku Pandai merekrut masyarakat untuk menjadi agen *BRILink* di daerahnya. Bank akan menawarkan kepada siapa saja yang berminat menjadi agen mereka dengan cara membuat bank di rumah. Agen Laku Pandai bisa dalam bentuk perorangan atau badan hukum yang bekerja sama dengan bank penyelenggara.

##### a. Fungsi Laku Pandai

- 1) Agar semua masyarakat mendapatkan pelayanan perbankan, masih banyak sekali masyarakat yang belum mengenal layanan perbankan atau layanan keuangan lainnya. Kendala tersebut dikarenakan lokasi perbankan yang jauh dari tempat tinggal atau persyaratan biaya yang memberatkan.
- 2) Terwujudnya keuangan inklusif, OJK dan industri perbankan lainnya berkomitmen untuk mendukung terwujudnya keuangan inklusif.

- ##### b. *Branchless Banking*.
- Saat ini pemerintah sedang merencanakan program yang disebut dengan *branchless banking*. *Branchless Banking* perlu dikembangkan agar kemungkinan layanan perbankan dan layanan keuangan lainnya dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

---

<sup>33</sup><https://www.cermati.com>> artikel. Di akses pada tanggal 23 Februari 2020.

- c. Tujuan Laku Pandai. Program Laku Pandai bertujuan untuk menyediakan produk keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat. Laku Pandai juga diharapkan dapat melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan terutama di Desa.
- d. Produk Laku Pandai. Laku Pandai mempunyai tiga produk, yaitu: Tabungan dengan karakteristik Basic Saving Account (BSA), Kredit atau Pembiayaan kepada Nasabah Mikro, dan produk keuangan lainnya seperti Asuransi Mikro.

1) *Basic Saving Account (BSA)*

*Basic Saving Account* merupakan produk Laku Pandai yang pertama. Memiliki karakteristik yang berbeda dari produk lainnya. Karakteristik BSA adalah tidak memiliki batas minimum, baik saldo maupun transaksi setor tunai. Batas minimum saldo dan transaksi debit rekening ditetapkan bank, namun tidak melebihi batas yang ditetapkan oleh Peraturan OJK, yaitu maksimum saldo Rp 20 juta dan transaksi debit kumulatif sebulan maksimum Rp 5 juta. Meskipun begitu, dalam kondisi bencana alam, bank penyelenggara dapat mengizinkan nasabah melakukan transaksi debit rekening melebihi batas maksimum. Selain itu, *Basic Saving Account* juga tidak ada biaya administrasi bulanan, biaya penutupan dan pembukaan rekening, serta transaksi kredit rekening.

2) Kredit atau Pembiayaan Mikro.

Kredit atau Pembiayaan Mikro bertujuan untuk membiayai kegiatan usaha produktif seperti pertanian dan perkebunan. Serta kegiatan lain yang mendukung keuangan inklusif seperti melahirkan, pengobatan, dan kedukaan.

Pihak yang dapat mengajukan permohonan kredit mikro adalah semua orang yang menjadi nasabah tabungan BSA minimal enam bulan. Jika ada nasabah yang kurang dari enam bulan ingin mengajukan permohonan, permohonan dapat diproses asalkan bank yakin terhadap kelayakan dan kemampuan keuangan calon debitur untuk mengembalikan kredit.

### 3) Asuransi Mikro

Asuransi Mikro merupakan produk asuransi untuk memproteksi masyarakat yang berpenghasilan rendah, dengan premi yang ringan. Seperti kesehatan, kebakaran, dan kecelakaan. Demi kenyamanan transaksi, baik agen maupun nasabah Laku Pandai wajib memiliki pemahaman mengenai bank dan produk bank.

2. T-Bank mendukung Layanan Keuangan Digital (LKD) sesuai PBI No.16/8/PBI/2014 dan SE BI No.16/12/DPAU mengenai Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital Dalam Rangka Keuangan Inklusif Melalui Agen Layanan Keuangan Digital Individu. T-Bank adalah produk uang elektronik berbasis server milik BRI yang menggunakan nomor handphone yang didaftarkan sebagai nomor rekening. Layanan T-Bank tersedia di Agen BRILink agar dapat dimanfaatkan bagi masyarakat sebagai “rekening” tabungannya dan diperoleh dengan kemudahan registrasi tanpa harus ke datang ke unit kerja.
3. MiniATM BRI adalah Electronic Data Capture (EDC) yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan non tunai sebagaimana halnya transaksi keuangan non tunai yang disediakan ATM.

Seorang agen *BRILink* mendapatkan dua jenis komisi yaitu: *Sharing fee* dan *fee* tambahan. *Sharing fee* adalah komisi yang dibagikan oleh bank BRI, sedangkan *fee* tambahan adalah komisi yang berasal dari nasabah langsung sebagai beban biaya transaksi. Adapun manfaat *BRILink* yaitu :<sup>34</sup>

1. Bagi agen, yaitu ada tambahan sumber pendapatan , meningkatkan *image* karena di-*branding* dari bank BRI, menambah segmen pelanggan dan potensi *cross selling* usaha.
2. Bagi masyarakat, yaitu dekat dengan domisili sehingga menghemat waktu dan biaya, bisa bertransaksi tanpa harus dibatasi jam kantor atau hari libur, bisa menabung dan tarik tunai dengan nominal yang kecil, suasana lebih kekeluargaan dan informal.

Persyaratan untuk menjadi agen *BRILink* antara lain sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang bertempat tinggal di lokasi tempat penyelenggara Laku Pandai
2. Memiliki reputasi, kredibilitas dan kinerja yang baik
3. Mempunyai usaha yang sudah berjalan selama 2 tahun
4. Mempunyai surat izin usaha
5. Status tempat usaha milik sendiri, atau status tempat usaha sewa harus minimal 1 tahun.<sup>35</sup>

*BRILink* ini adalah salah satu produk Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang berbasis elektronik untuk dapat memberikan kemudahan masyarakat dalam

<sup>34</sup>Bank BRI, "Website Info Bank Mengenai *BRILink*," Situs Resmi Bank. <https://www.bank-bri-bca-mandiri> (10 Mei 2019)

<sup>35</sup>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK/03/2014 tentang *Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif*.

mengakses dan melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor Bank. Layanan BRILink merupakan program layanan yang diberi oleh agen terpercaya untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan. Namun, apa yang terjadi kedepannya adalah diluar wewenang seseorang. Tidak ada yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

Allah berfirman dalam Q.S Luqman/31: 34 yang berbunyi:

...وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ

عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>36</sup>

Sesungguhnya hanya Allah semata tidak ada selainNya yang mengetahui kapan kiamat tiba, dan Dia-lah Allah yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selainNya yang mampu melakukan itu. Dia mengetahui kandungan Rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan terjadi besok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahui hanyalah Allah, ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagiNya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti, meliputi yang Nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang samar bagiNya.<sup>37</sup>

<sup>36</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan, 2014, h. 414.

<sup>37</sup><https://tafsirweb.com>. Di akses pada tanggal 24 Februari 2020.

#### 2.2.4 Prinsip-prinsip akad perbankan syariah

Menurut Fathurrahman Djamil, dalam hukum Islam terdapat beberapa asas yang melandasi suatu akad. Walaupun tidak tertulis menjadibagian dari rukun akad seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, tetapi ia sangat berpengaruh pada status akad itu sendiri. Di mana ketika asasinya tidak terpenuhi, maka akan mengakibatkan batal atau tidak sahnya perikatan (akad perjanjian) yang dibuat.<sup>38</sup>

1. *al-hurriyah* (kebebasan). Berdasarkan akad ini maka para pihak mempunyai kebebasan untuk membuat akad kontrak (*freedom of making contract*), baik dari segi objeknya maupun dari segi persyaratan-persyaratan lainnya, termasuk menetapkan cara-cara penyelesaian bila terjadi sengketa. Kebebasan menentukan persyaratan ini dibenarkan selama tidak bertentangan dengan ketentuan syariah Islam. Berdasarkan asas ini pula maka semua bentuk paksaan, tekanan, dan penipuan dari pihak manapun, dapat berakibat pada legalitas akad, dimana dapat dianggap tidak sah atau batal.

Landasan asas ini adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah /2: 256 yang berbunyi:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ  
 اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahnya :

“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia

<sup>38</sup>Fathurrahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syariah, dalam Kompilasi Hukum Perikatan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), Cet. I, h. 249-25.

telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>39</sup>

Disebabkan kesempurnaan agama ini dan jelasnya ayat-ayatnya, maka tidak diperlukan tindakan pemaksaan untuk memeluknya, bagi orang-orang yang diambil jizyah darinya. Bukti-bukti petunjuk itu sangat nyata, yang dapat menampakkan mana yang haq dan mana yang batil, petunjuk dan kesesatan. Maka barang siapa yang kafir pada semua sesembahan selain Allah dan beriman kepada Allah, sesungguhnya dia telah teguh dan istiqamah di atas jalan terbaik dan teguh dalam beragama dengan memegangi pegangan yang paling kuat yang tidak akan pernah putus. Dan Allah Maha Mendengar ucapan-ucapan hambaNya, lagi Maha Mengetahui perbuatan-perbuatan mereka dan niat-niat mereka dan akan memberikan balasan kepada mereka sesuai amal perbuatan itu.<sup>40</sup>

2. *al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan). Asas ini memberikan landasan bahwa kedua belah pihak yang sedang melakukan suatu akadperjanjian mempunyai kedudukan yang sama dan setara. Sehingga, pada saat menentukan hak dan kewajiban masing-masing didasarkan pada asas *al-musâwah* ini.

Landasan asas ini adalah Q.S. Al-Hujurât /49: 13 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya :

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-

<sup>39</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2010, h. 63.

<sup>40</sup><https://tafsirweb.com>> 1022-quran. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”<sup>41</sup>

Ayat yang diturunkan oleh Allah swt yang menegaskan persamaan kedudukan manusia. Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa yang menjadi pembeda bukanlah tingkat kekayaan, suku bangsa, melainkan tingkat ketaqwaan yang diwujudkan dari baiknya hubungan manusia itu kepada Tuhannya dan kepada sesamanya.

3. *al-'adâlah* (keadilan). Keadilan adalah lawan dari kezaliman. Berdasarkan asas ini maka para pihak dituntut untuk bersikap jujur dan terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi serta sungguh-sungguh dalam pengungkapan kehendak, keadaan, dan memenuhi semua butir-butir akad yang telah disepakati serta memenuhi semua kewajibannya. Sebab tanpa demikian, maka bukannya keadilan yang menjadi raja, malah justru kezaliman yang akan terjadi. Betapa pentingnya sikap keadilan ini sehingga Al-Qur'an menyebutnya sebagai sifat yang lebih dekat kepada takwa.

Dalil asas ini adalah perintah umum untuk menegakkan keadilan dalam segala bidang, yaitu firman Allah dalam Q.S. Al-Mâ'idah/5: 8 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu

<sup>41</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010, h. 847.

untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>42</sup>

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya. Jadilah kalian orang yang selalu menegakkan kebenaran, dengan mengharapkan wajah Allah, lagi menjadi saksi-saksi yang adil. Dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum menyeret kalian untuk tidak berlaku adil. Berlakulah adil di hadapan musuh-musuh dan orang-orang tercinta secara seimbang, karena berlaku adil itu lebih dekat kepada Allah, dan hindarilah untuk berlaku curang. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian perbuat dan akan membalas kalian atas semua itu.<sup>43</sup>

4. *al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida). Berdasarkan asas ini maka semua bentuk akad yang dibuat harus dilakukan karena kerelaan diri, bukan karena keterpaksaan atau dipaksa. Karena kerelaan antar pihak yang berakad termasuk prasyarat bagi terwujudnya semua transaksi. Dengan demikian bila asas ini tidak terpenuhi, maka akad dapat dianggap batal atau tidak sah, dan bila keadaan itu tetap dilangsungkan maka sama artinya dengan memakan sesuatu dengan cara yang batil (*al-akl bi al-bâthil*).

Singkatnya, asas ini mengharuskan tidak adanya paksaan dari pihak manapun dalam proses transaksi. Dalilnya adalah firman Allah dalam Q.S. An-Nisa’/4: 29 yang berbunyi:

<sup>42</sup>*Al-Qur’an dan Terjemahnya*, 2010, h. 159.

<sup>43</sup><https://tafsirweb.com>> 1892-quran. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”<sup>44</sup>

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariatNya, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sesama, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-larangan Allah dan maksiat-maksiat kepadaNya. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepada kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.<sup>45</sup>

5. *al-shidq* (kejujuran dan kebenaran). Jujur adalah salah satu sifat utama dalam Islam. Lawannya adalah *al-kidzb*, dusta. Dalam pelaksanaan akad, jujur mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab, bilamana asas ini diabaikan, maka akan berdampak terhadap legalitas akad itu sendiri, di mana dapat menghentikan semua proses perjanjian tersebut karena dianggap melakukan pembohongan, penipuan dan pemalsuan, bahkan wanprestasi. Landasan asas ini adalah firman Allah dalam Q.S. Al-Ahzâb/33: 70 yang berbunyi :

<sup>44</sup>Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2010, h. 122.

<sup>45</sup><https://tafsirweb.com>> 1561-quran. Diakses pada tanggal 24 Februari 2020.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٤٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.”<sup>46</sup>

Ayat ini menjelaskan kepada kita akan perintah Allah kepada hambanya yang beriman, agar tetap bertaqwa kepadaNya dan menyembahNya (menghambakan diri kepada Allah), dengan penyembahan yang sempurna seolah-olah kita melihat Allah. Dan hendaklah kita mengucapkan perkataan yang benar, jujur tidak bengkok, tidak menyalahi aturan Allah, tidak menyimpang dengan yang telah digariskan Allah.

6. *al-kitâbah* (tertulis). Asas terakhir yang juga mempunyai peran penting dalam suatu akad adalah asas tertulis. Tulisan merupakan salah satu alat bukti sah yang paling kuat di antara alat-alat bukti lainnya. Terlebih lagi ketika terjadi suatu persengketaan di kemudian hari antara para pihak, maka tulisan atau catatan menjadi lebih sangat dibutuhkan sebagai pembuktian tertulis di depan pengadilan. Itulah barangkali sebabnya mengapa al-Quran memerintahkan untuk mencatat segala sesuatu yang ditransaksikan.

Landasan asas ini terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan

<sup>46</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2010, h. 680.

janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya.....”<sup>47</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan. Agar tidak ada yang dirugikan.

### 2.3 Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka penulis memberikan penjelasan secara mendasar dari beberapa pokok-pokok pembahasan yang dianggap perlu untuk dipahami secara mudah yaitu sebagai berikut:

- 2.3.1 Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan yang meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ pengindra.
- 2.3.2 Respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut. Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri.
- 2.3.3 Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.
- 2.3.4 Layanan BRILink adalah layanan Laku Pandai yang dikeluarkan oleh Bank BRI. Program BRILink ini bisa mempermudah masyarakat yang ingin

<sup>47</sup>*Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 2010, h. 70.

melakukan transaksi perbankan karena tidak perlu repot dan mengantri di kantor bank.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka yang dimaksud persepsi dan respon masyarakat tentang produk *BRILink* dalam penelitian ini adalah pemahaman atau pengetahuan serta tanggapan masyarakat terhadap produk *BRILink* pada masyarakat Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

#### **2.4 Kerangka Pikir**

Bank BRI adalah salah satu bank nasional yang selalu mengembangkan sistem pelayanan untuk memudahkan para nasabahnya. Salah satu bentuk pelayanan terbarunya adalah pelayanan melalui produk *BRILink*. Pelayanan ini bisa dilakukan cukup dengan datang ke agen *BRILink* terdekat tanpa harus mencari ATM apalagi di daerah pelosok tidak adanya mesin ATM ataupun nasabah datang ke bank. Pelayanan ini dikembangkan agar nasabah BRI ataupun bukan nasabah BRI mampu melakukan transaksi atau hal lain yang berkaitan dengan jasa perbankan dengan mudah dan kapan saja.

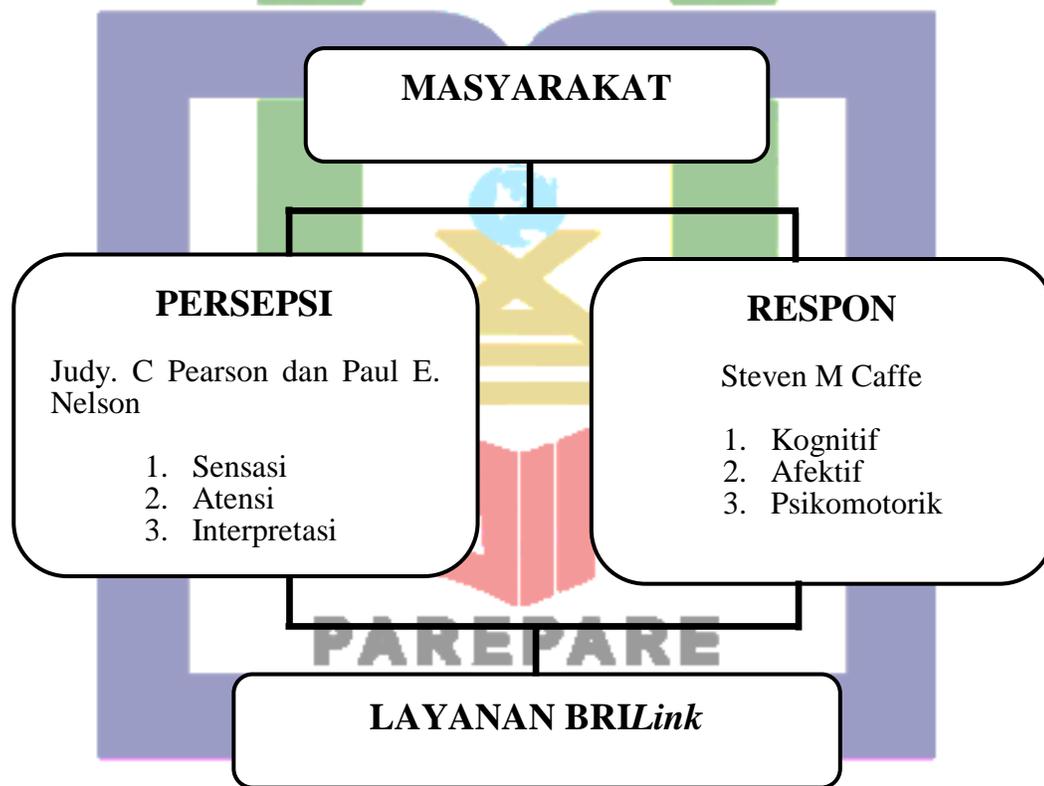
Kerangka pikir dibawah ini menjelaskan tentang persepsi dan respon masyarakat, khususnya dengan adanya layanan agen *BRILink* yang beroperasi di desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

Menurut Judy. C Pearson dan Paul E. Nelson dalam buku Ilmu Komunikasi suatu pengantar, terdapat tiga unsur yang dilakukan sebelum mempersepsikan sesuatu, yaitu Sensasi (pesan yang diterima melalui pancaindra), Atensi (menaruh perhatian terhadap rangsangan yang diterima oleh pancaindra) dan Interpretasi (penafsiran terhadap rangsangan yang diterima oleh pancaindra) dan berdasarkan

teori Steven M Caffe respon dibagi menjadi tiga bagian yang akan digunakan oleh penulis, yaitu Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik.

Kemudian berdasarkan teori yang di angkat oleh penulis maka akan ditelusuri melalui wawancara secara mendalam tentang persepsi dan respon masyarakat terhadap layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

Dari pemaparan landasan teori diatas maka dapat dikembangkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.4 : Bagan Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu jenis kualitatif. Penelitian kualitatif yang khusus menggambarkan sifat dan karakter terhadap subjek individu dan kelompok maupun kondisi di sekitarnya. Dalam penelitian ini menggunakan data empiris dalam pengelolaan masalahnya.

Penelitian kualitatif, menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat dicapai, yang mana dalam fenomena yang diteliti terdapat unsur pembentuknya, yaitu partisipan, peristiwa, latar dan waktu.<sup>48</sup> Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti mengunjungi ke lokasi tersebut, memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi langsung tempat kejadian, peneliti mengamati, mencatat, wawancara, dan mengambil sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Metode fenomenologi bertujuan untuk mengembangkan secara kualitatif sebuah pemahaman terhadap cara-cara berbeda dalam berpikir atau disebut dengan deskripsi, dalam artian bahwa peneliti ingin mengidentifikasi perbedaan baik itu terhadap responden maupun masalah yang terjadi.

---

<sup>48</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) h.30.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jalan Poros Wakka-Pinrang Desa Mattunru-tunrue Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang.

### 3.2.2 Waktu

Estimasi waktu penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini, mulai dari tahap pengumpulan data dan penyusunan sampai tahap penyelesaian skripsi minimal menggunakan waktu selama 60 hari.

## 3.3 Fokus Penelitian

Pertumbuhan transaksi *BRILink* yang sangat pesat menunjukkan bahwa minat masyarakat menggunakan layanan *BRILink* sangat tinggi. Sehubungan dengan hal di atas Penulis tertarik untuk fokus penelitian tentang bagaimana persepsi dan respon masyarakat terhadap keberadaan layanan *BRILink* ini. Hal ini yang akan menjadi pedoman bagi bank BRI sendiri agar tahu penilaian masyarakat tentang produknya . Dan agar terdorong untuk terus mengembangkan produknya.

## 3.4 Jenis dan sumber data yang digunakan

Sumber data yang digunakan oleh penulis ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>49</sup>

### 3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari pihak responden dan informasi melalui wawancara serta observasi secara langsung di masyarakat di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

---

<sup>49</sup>Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 130.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung baik berupa buku, jurnal, dan arsip yang sudah dipublikasikan dan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan dan membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

## 3.5 Tehnik Pengumpulan Data

### 3.5.1 Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan obyek penelitian di lapangan.<sup>50</sup>

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>51</sup> Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam informasi tentang respon masyarakat dengan adanya layanan BRILink. Adapun narasumber yang akan peneliti wawancarai yaitu masyarakat di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

---

<sup>50</sup>Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.30.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.231.

### 3.5.3 Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fakta-fakta yang diselidiki.<sup>52</sup>

Penelitian menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat dilapangan tentang bagaimana respon masyarakat mengenai layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang.

### 3.6 Tehnik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.<sup>53</sup> Aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

#### 3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

---

<sup>52</sup>Usman, Rianse dan Abdi, *Metodelogi Penelitian Social dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.213.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 243.

### 3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, table, foto, dan bagan.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Secara teknis proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data hasil temuan<sup>3</sup>. di lapangan dengan teori-teori yang dimasukkan dalam tinjauan pustak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian

##### 4.1.1 Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue

Layanan agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue sangat diterima baik oleh masyarakat karena pelayanannya yang cepat, agennya ramah, santun dalam berkomunikasi, bertanggung jawab terhadap nasabahnya, juga sangat membantu melancarkan usaha yang berbasis online. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Petugas Agen BRILink, beliau mengatakan bahwa:

“Layanan yang disediakan oleh BRILink di Desa Mattunru-tunrue tidak selengkap layanan BRILink pada umumnya. Di Desa Mattunru-tunrue hanya menyediakan layanan transfer, tarik tunai, pembayaran BPJS, dan pembelian Voucher Listrik yang merupakan layanan dari Mini ATM BRI. Agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue terdapat 7 Agen. Adapun SOP disampaikan secara lisan dan berbentuk kalender. Apabila ada masalah dalam transaksi bisa di sampaikan melalui grup wa.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan yang disediakan BRILink ada banyak namun yang di tawarkan di Desa Mattunru-tunrue hanya beberapa. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di daerah tersebut. Adapun layanan yang disediakan Agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue adalah Mini ATM BRI.

Mini ATM BRI adalah salah satu produk bank BRI yang dikhususkan untuk para nasabah yang bergabung menjadi agen BRILink Mobile. ATM mini ini menggunakan mesin EDC seperti alat yang biasa kita jumpai pada kasir super market atau tempat perbelanjaan. Tidak seperti ATM biasa. ATM ini hanya bisa difungsikan untuk transaksi non-tunai. Itu artinya, hanya bisa transfer, melakukan pembayaran,

---

<sup>54</sup>Wawancara dengan Bapak Eko Tri Suranto, selaku Petugas Agen BRILink Desa Mattunru-tunrue pada Kamis, 18 Februari 2020.

dan transaksi-transaksi self service lainnya kecuali untuk penarikan tunai. Bentuknya berupa mesin gesek kartu yang bisa mengakses kartu kredit, kartu prepaid, dan kartu debit.

Kelebihan ATM mini yang pertama adalah dapat digunakan untuk mengakses kartu ATM bank lain yang tergabung dalam jaringan ATM bersama, link, dan prima. Kemudian yang kedua, ATM mini ini memiliki jaringan yang luas dan mudah digunakan. Tinggal menggesekkan kartu debit, kredit, atau kartu prepaid ke ATM mini, kemudian mengikuti perintah-perintah atau menu yang ada.

Jenis-jenis transaksi yang bisa dilakukan dengan ATM mini adalah: Transfer antar rekening BRI dan bank lain, Melakukan pembayaran tagihan (Telkom, PLN, SPP UT, dan Kartu Kredit), Debit Kartu (Purchase), Pembelian (Pulsa, Paket UT), Pembayaran SIM dan BPKB, Penyetoran pinjaman dan simpanan kupedes, Top Up Brizzi, Registrasi E-Banking, Aktivasi kartu, Penggantian PIN, Informasi Saldo, dan Aplikasi PUSRI.

Jika Anda ingin mendapatkan ATM Mini serta menggunakan BRILink Mobile registrasinya terbilang paling mudah. Yang pertama tentunya harus memiliki rekening simpanan BRI dalam bentuk tabungan/ giro. Berikut ini adalah persyaratan pengajuan mesin EDC:

1. Fotocopy KTP/passport/kitap pemilik pengurus/kitas
2. Fotocopy NPWP
3. Fotocopy SIUP/TDP/Surat domisili/HO(surat izin gangguan)
4. Surat kepemilikan/surat keterangan sewa
5. Formulir permohonan Merchant, Perjanjian Kerjasama dan Surat Kuasa (jika diperlukan)

6. Akta pendirian/anggaran dasar (khusus untuk badan usaha).<sup>55</sup>

Berikut hasil wawancara dengan beberapa Agen *BRILink* yang ada di Desa Mattunru-tunrue yaitu:

“Saya sudah jalan 4 tahun menjadi Agen *BRILink*. Melihat dari situasi masyarakat dan apa yang dibutuhkan masyarakat, saya memutuskan untuk menyediakan jasa layanan *BRILink* berupa transfer, tarik tunai, pembayaran BPJS, dan pembelian Voucher Listrik. Masyarakat sangat antusias dalam menggunakan layanan *BRILink* ketika ingin bertransaksi perbankan karena dekat dari tempat tinggalnya. Saya melakukan transaksi berdasarkan dari SOP yang disampaikan secara lisan oleh pihak BRI ketika saya mendaftar sebagai Agen.”<sup>56</sup>

Agen *BRILink* Tunas Muda merupakan penjual obat-obatan herbal dan juga konter. Ia menjadi Agen sejak tahun 2016. Sebelum menjadi Agen *BRILink* ia melihat situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat. Adapun layanan yang disediakan berupa Transfer, Tarik Tunai, Pembayaran BPJS, dan Pembelian Voucher Listrik. Tetapi pembayaran BPJS di Agen ini masih sedikit penggunaannya. Dengan adanya Agen *BRILink* ini membuat masyarakat antusias dalam bertransaksi perbankan. Karena dekat dari tempat tinggal sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun SOP disampaikan secara lisan oleh pihak BRI dan ketika ada masalah yang muncul di EDC bisa ditanyakan melalui grup whatsapp.

Kemudian hasil wawancara selanjutnya:

“Saya sudah 3 tahun menjadi Agen *BRILink*. Layanan yang paling sering digunakan yaitu Transfer, Tarik Tunai, Pembayaran Tagihan Listrik, Pembayaran Wifi, Pembayaran BPJS, dan Pembelian Pupuk. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya layanan ini, karena tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota untuk melakukan transaksi perbankan dan pembayaran-pembayaran berbasis online. Saya sendiri juga bertransaksi menggunakan layanan *BRILink* ini, jadi tidak perlu keluar rumah pada saat ingin membayar dan ketika anak saya butuh uang bisa transferkan saja. Pihak

<sup>55</sup><https://siajun.com>> *BRILink*. Di akses pada tanggal 23 Februari 2020.

<sup>56</sup>Wawancara dengan Bapak Ruslan, selaku Agen *BRILink* Tunas Muda di dusun Akkajang Desa Mattunru-tunrue pada Kamis, 20 Februari 2020.

BRI memberikan SOP secara lisan mengenai langkah-langkah melakukan transaksi. Prosedurnya saya jalankan sesuai dengan arahan dari pihak BRI.”<sup>57</sup>

Agen BRILink UD. Tani Maju merupakan distributor pupuk di Desa Mattunru-tunrue. Menjual berbagai macam pestisida untuk para petani. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018 yang lalu. Layanan yang paling sering digunakan oleh masyarakat berupa Transfer, Tarik Tunai, Pembayaran Tagihan Listrik, Pembayaran Wifi, Pembayaran BPJS, dan Pembelian Pupuk. Sebagai Agen ia juga sering menggunakan layanannya. Layanan BRI ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, selain dekat juga dapat menghemat biaya. Adapun SOP yang diberikan pihak BRI disampaikan secara lisan dan ada juga dalam bentuk kalender.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Agen BRILink:

“Saya menjadi Agen BRILink sejak tahun 2018. Layanan yang saya tawarkan ke masyarakat yaitu transfer, pembelian voucher listrik, dan pembayaran BPJS. Dengan adanya layanan BRI ini dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Karena rata-rata masyarakat Desa Mattunru-tunrue memakai kilometer berbayar jadi belinya bisa kesini atau lewat telfon saja. Untuk pembayaran BPJS juga bisa kesini. Bisa menghemat waktu dan biaya. Pihak BRI memberikan SOP secara lisan, dan kita sebagai Agen juga menjalankan prosedurnya sesuai dari ketentuan BRI.”<sup>58</sup>

Agen BRILink Aninditha Shop merupakan pedagang online shop dan juga seorang guru. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018. Selain menjadi agen BRILink, ia juga menjadi Agen Pegadaian. Dulunya ia tinggal di dusun Polewali tetapi ikut suami dan menetap di dusun Akkajang. Layanan yang ia tawarkan ke masyarakat yaitu transfer, pembelian voucher listrik, dan pembayaran BPJS. Rata-rata masyarakat sekitar tempat tinggalnya sudah menggunakan kilometer berbayar jadi ketika ingin membeli voucher listrik tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota. Dan juga pada saat ingin

<sup>57</sup>Wawancara dengan Bapak H. Abbas, selaku Agen BRILink UD. Tani Maju di dusun Akkajang Desa Mattunru-tunrue pada Senin, 17 Februari 2020.

<sup>58</sup>Wawancara dengan Ibu Hj. Sumarni, selaku Agen BRILink Aninditha Shop Dusun Polewali Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

melakukan pembayaran BPJS tiap bulan. Layanan BRI ini sangat membantu di tengah-tengah masyarakat desa yang berjiwa melenial. Semuanya serba praktis, mudah dijangkau, dan menghemat waktu. Pihak BRI sendiri memberikan SOP ke Agen secara lisan. Yang kemudian digunakan pada saat masyarakat bertransaksi.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Agen BRILink yang lain:

“Saya sudah menjadi Agen sejak tahun 2017. Layanan yang saya tawarkan kepada masyarakat sesuai kebutuhannya yaitu transfer, tarik tunai, dan pembelian voucher listrik. Saya beroperasinya di pasar. toko saya dipasar. Kadang banyak penjual yang ingin melakukan transfer dan tdak perlu lagi jauh-jauh. Sisa datang ke toko saya. Sebagai ibu rumah tangga layanan ini sangat membantu saya karena keuntungannya dapat menambah uang jajan untuk anak saya dan pemasukan lebih banyak daripada pengeluaran. Untuk melakukan transaksi-transaksi kepada masyarakat tentu saja ada SOP dari pihak BRI tetapi hanya bentuk lisan. Kemudian di terapkan sesuai ketentuannya. Terkadang juga ada sosialisasi dari pihak BRI untuk para Agen-agenya.”<sup>59</sup>

Agen BRILink Nurlina merupakan penjual pakaian jadi yang menjual kepasar-pasar terdekat dari kampung. Ia menjadi Agen sejak tahun 2017. Layanan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu transfer, tarik tunai, dan pembelian voucher listrik. Layanan ini sangat membantu penjual maupun pembeli yang ada dipasar, karena tidak perlu lagi jauh-jauh meninggalkan dagangannya ketika ingin bertransaksi apalagi kalau dalam keadaan darurat. Sebagai ibu rumah tangga penghasilan dari layanan BRILink ini sangat membantu uang jajan anak-anaknya. Pihak BRI menyampaikan SOP secara lisan yang kemudian akan digunakan pihak Agen untuk memproses transaksi nasabah/masyarakat.

Selanjutnya wawancara dengan Agen BRILink:

“Saya sudah menjadi Agen sejak tahun 2018. Layanan yang saya tawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembayaran BPJS karena melihat banyak masyarakat yang membutuhkan layanan ini dan istri saya juga kadang tidak sempat melayani

---

<sup>59</sup>Wawancara dengan Ibu Nurlina, selaku Agen BRILink di Dusun Akkajang Desa Mattunrunue pada Ahad, 16 Februari 2020.

nasabahnya jadi kadang saya yang ambil alih. Layanan ini membuat masyarakat antusias dan tidak khawatir lagi ketika ingin belanja di Online Shop, transfernya bisa melalui saya. Pihak BRI menyampaikan SOP secara lisan pada saat terdaftar sebagai Agen. Dan kami menjalankan sesuai dengan prosedur dari bank.”<sup>60</sup>

Agen *BRILink* Mastudy Fokus Fasttition merupakan seorang penjual pakaian jadi dipasar-pasar terdekat. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018 karena ingin membantu istrinya dalam melayani nasabah. Layanan yang ditawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembayaran BPJS. Pihak BRI menyampaikan SOP secara lisan dan ada juga dalam bentuk kalender pada saat terdaftar sebagai Agen. Kemudian Agen menjalankan sesuai dengan prosedur dari bank.

Selanjutnya wawancara dengan Agen *BRILink*:

“Saya menjadi Agen *BRILink* sejak tahun 2018. Layanan yang saya tawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembayaran listrik. Menurut saya layanan BRI ini sangat membantu masyarakat tidak repot lagi ke Cempa untuk bertransaksi karena adanya Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue. Masyarakat juga sadar bahwa harus memiliki tabungan karena aksesnya sudah dekat dan mudah dijangkau. SOP dari pihak BRI berbentuk lisan dan juga ada buku copyan.”<sup>61</sup>

Agen *BRILink* Bumdes Mattunru-tunrue merupakan Staf Desa Mattunru-tunrue yang mengelola dana Desa. Ia menjadi Agen sejak tahun 2018 yang lalu. Layanan yang ditawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembayaran listrik. Layanan BRI ini sangat membantu masyarakat tidak repot lagi ke Cempa untuk bertransaksi karena adanya Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue. Masyarakat juga sadar bahwa harus memiliki tabungan karena aksesnya sudah dekat dan mudah dijangkau. SOP dari pihak BRI berbentuk lisan dan juga ada buku copyan.

Kemudian wawancara dengan Agen *BRILink* yang terakhir:

---

<sup>60</sup>Wawancara dengan Bapak Mastudy, selaku Agen *BRILink* Mastudy Fokus Fasttition di Dusun Akkajang Desa Mattunru-tunrue pada Senin, 17 Februari 2020.

<sup>61</sup>Wawancara dengan Bapak Sabahuddin, selaku Agen *BRILink* Bumdes Mattunru-tunrue di Dusun Akkajang pada Selasa, 18 Februari 2020.

“Saya baru saja menjadi Agen BRILink. Karena melihat teman-teman yang biasanya ingin bertransaksi perbankan tetapi terkendala waktu dan kendaraan. Layanan yang saya tawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembelian pulsa.”<sup>62</sup>

Agen BRILink Anha Shop merupakan seorang siswa yang berjualan Online. Ia menjadi Agen karena melihat teman-temannya banyak yang membutuhkan. Layanan yang ia tawarkan yaitu transfer, tarik tunai, dan pembelian pulsa. Keuntungan dari layanan ini bisa menambah uang jajannya. SOP dari pihak BRI secara lisan.

#### 4.1.2 Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue

Persepsi adalah suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi merupakan suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui sesuatu.

Dalam hal ini untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Mattunru-tunrue terhadap layanan BRILink harus diketahui apakah masyarakat mengetahui keberadaan Agen BRILink. Maka penulis melakukan wawancara yang lebih mendalam terhadap Informan di Desa Mattunru-tunrue tentang persepsi mereka (menurut Judy C Pearson dan Paul E Nelson) apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

##### 1. Sensasi (Penglihatan)

Sensasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap pertama masyarakat mengetahui adanya layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue. Karena masyarakat

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ibu Ana, selaku Agen BRILink Anha Shop di Dusun Polewali Desa Mattunru-tunrue pada Senin, 17 Februari 2020.

mengetahui tentang adanya layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue melalui alat indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Unsur penglihatan ini muncul karena adanya objek yang akan dipersepsikan. Unsur ini juga merupakan unsur yang paling penting karena tanpa melihat atau mendengar sesuatu objek maka kita tidak akan bisa mempersepsikan suatu objek.

Sensasi ini terlihat melalui panca indra yaitu mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak melalui panca indra manusia. Panca indra adalah reseptor (penerima rangsangan) yang berfungsi sebagai penghubung antara otak manusia dengan lingkungan sekitar. Seperti halnya yang ada di Desa Mattunru-tunrue, unsur penglihatan ini sudah terlihat ketika munculnya layanan *BRILink* di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat bisa memberikan persepsi dengan melihat atau mendengar suatu objek di antaranya Agen *BRILink*.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan masyarakat terkait dengan pernahkah Anda mendengar atau melihat tentang layanan *BRILink* dan pemahaman tentang layanan *BRILink* adalah sebagai berikut:

Sebagaimana wawancara dengan Informan:

“Iya saya sering melihat spanduk di depan tokonya. Spanduk tersebut yang akan menarik perhatian masyarakat yang melihatnya. Saya juga sering bertransaksi di Agen *BRILink* ketika saya ingin menarik secara tunai.”<sup>63</sup>

Spanduk yang dimaksud oleh salah satu Informan di atas adalah spanduk yang isinya nama Toko dan layanan-layanan perbankan pada umumnya yang tujuannya untuk menarik perhatian masyarakat yang lewat atau berbelanja di tokonya. Spanduk tersebut dibagikan oleh pihak BRI ketika pemilik toko menjadi Agen *BRILink*.

---

<sup>63</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

Berikut adalah spanduk salah satu Agen BRILink :

**BANK BRI**

No. Agen: 002/6101/70037168

**TUNAS MUDA**  
Melayani Seluruh Masyarakat

Layanan Tbank	Layanan Mini ATM	Layanan Laku Pandai
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setor Tunai</li> <li>• Tarik Tunai</li> <li>• Registrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bayar Listrik</li> <li>• Bayar Telepon</li> <li>• Bayar Cicilan</li> <li>• Beli Pulsa</li> <li>• Transfer</li> <li>• Tarik/Setor Tunai</li> <li>• Top Up Brizzi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabungan</li> <li>• Kredit Mikro (Referral/Rekomendasi)</li> </ul>

Dijamin oleh Lembaga Pinjamin Simpanan (LPS)

**AgensiBRILink**  
Layanan Transaksi Keuangan Tanpa Kantor

CONTACT CENTER AgensiBRILink 1500274  
www.bri.co.id | BANK BRI | @bankBRI

**LAKU PANDAI**  
Laku Masyarakat

“Iya, saya sering mendengar dan melihat orang sekitar melakukan transaksi di salah satu Agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue.”<sup>64</sup>

<sup>64</sup>Wawancara kepada Ibu Hasnani, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan, bahwa persepsi masyarakat terkait sensasi sudah terlihat. Karena masyarakat mengetahui tentang adanya layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue melalui alat indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Unsur penglihatan sangat penting untuk mengukur persepsi masyarakat karena sangat jelas dan juga melatih fokus hanya dengan melihat atau mendengar sesuatu dia bisa memberikan gambaran meskipun hal tersebut belum pernah dia gunakan. Masyarakat sudah sering mendengar tentang Agen *BRILink* dan melihat spanduk Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue. Kadang juga melihat iklannya di TV bank BRI Cempa. Dan sudah banyak yang menggunakan jasa *BRILink*.

Kemudian penulis melanjutkan pertanyaan kepada Informan, penulis ingin mengetahui bagaimana perasaannya setelah bertransaksi di Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue yang menghasilkan beberapa pernyataan sebagai berikut:

“Perasaan saya setelah menggunakan layanan *BRILink* adalah merasa puas karena proses transaksinya cepat, saya datang ke toko yang merupakan agen kemudian memberitahukan bahwa saya ingin melakukan transfer misalkan. Pelayanan Agennya juga ramah dalam melayani, dan biaya administrasinya juga cukup murah yaitu seharga Rp 5.000 setiap transaksi per Rp 1jta.”<sup>65</sup>

“Yang saya rasakan adalah sangat puas dan merasa senang karena dengan adanya Agen *BRILink* ini dapat membantu meringankan pekerjaan karena tidak haruska pergi ke ATM atau bank yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal saya. Tidak perlu antri dan menunggu lama. Prosesnya juga sangat mudah yaitu saya datang ke Agen terdekat kemudian melakukan transaksi, biayanya murah yaitu Rp 5.000 dan itu sangat sesuai dengan keadaan ekonomi saya dan transaksinya juga cepat. Setelah selesai kemudian kita membayar jumlah uang tertera di struk.”<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup>Wawancara kepada Ibu Bismin, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

<sup>66</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.



Penyataan diatas menjelaskan, bahwa masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue sudah melihat dan mendengar tentang layanan *BRILink*. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa sebagian kecil masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue telah mengetahui dengan melihat atau mendengar keberadaan layanan *BRILink* dan jumlah beberapa yang sebenarnya juga dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang telah memperoleh informasi walaupun informasi yang diterimanya tersebut masih perlu diperkuat karena belum atau tidak jelas. Kemudian masyarakat merasa puas dengan pelayanan Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue karena pelayanan Agennya yang ramah, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Masyarakat juga tidak memerlukan banyak waktu untuk menempuh toko Agen untuk bertransaksi dan apabila ada keperluan mendesak bisa langsung di proses oleh Agen *BRILink*. Tempatnya juga sangat strategis karena mudah dijangkau meskipun dengan berjalan kaki.

Kemudian penulis mengajukan pertanyaan lagi ke Informan. Diantaranya yang mengatakan bahwa:

“Melihat orang bertransaksi di toko tersebut kemudian saya bertanya-tanya kepada Agennya. Karena cukup menarik dan prosesnya mudah yaitu cukup mendatangi Agen *BRILink* terdekat kemudian memberitahu Agennya transaksi apa yang ingin kita lakukan, kemudian Agen akan melakukan transaksi, lalu kita membayar sesuai jumlah yang dikeluarkan dari struk. Jadi saya memutuskan untuk bertransaksi juga di Agen *BRILink*.”<sup>67</sup>

“Saya mengetahuinya karena tetangga saya bercerita tentang Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue. Kemudian saya kesana untuk melakukan pembayaran BPJS tiap bulan. Selain langsung ke tokonya bisa juga di telfon saja untuk bayarkan ka tagihan BPJS ku nanti ku bayar kalau sewaktu-waktu lewatka depan tokonya.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue mengetahui adanya Agen *BRILink* dengan mendapatkan informasi dari tetangga, keluarga, dan kerabat terdekat. Di Agen *BRILink* masyarakat bisa melakukan transfer sesama BRI atau pun antar bank. Selain transfer bisa juga untuk melakukan pembayaran tagihan BPJS yang setiap bulan harus dibayar jadi tidak perlu ke bank atau kantor BPJS yang jarak dari tempat tinggal cukup jauh dan membutuhkan banyak waktu untuk menjangkaunya.

Dari pernyataan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa masyarakat sangat puas dan terbantu dengan adanya Agen *BRILink* ini. Karena selain dekat prosesnya juga mudah. Pembayaran tagihan BPJS juga dimudahkan karena tiap bulan tidak perlu jauh-jauh ke bank atau kantor BPJS untuk melakukan pembayaran. Dan bagi masyarakat melakukan transaksi layanan *BRILink* untuk pertama kalinya adalah mereka senang dengan layanan *BRILink* ini karena ternyata layanan ini sangat membantu dan membuat masyarakat untuk selalu menggunakannya. Selain itu,

---

<sup>67</sup>Wawancara kepada Ibu Hasnaini, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

<sup>68</sup>Wawancara kepada Ibu Hatima, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Senin, 17 Februari 2020.

pelayanannya yang ramah dan dapat menghemat waktu maupun biaya ekonomi. Masyarakat juga berterima kasih kepada Bank BRI sudah meluncurkan layanan *BRILink* ini hingga ke pelosok desa salah satunya di Desa Mattunru-tunrue.

## 2. Atensi (Perhatian)

Unsur perhatian ini sudah terlihat ketika munculnya layanan *BRILink* di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat lebih cenderung memerhatikan kehadiran suatu objek dilingkungannya. Rangsangan akan menarik perhatian ketika itu di anggap penting. Masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue lebih cenderung memerhatikan layanan *BRILink* karena itu di anggap penting. Unsur perhatian ini sangat berpengaruh dalam mempersepsikan suatu objek karena setelah kita melihat pasti kita akan selalu memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

Berdasarkan dari pengertian Atensi adalah pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan maupun proses lainnya. Sebelum masyarakat merespon atau menafsirkan objek atau kejadian atau rangsangan apapun, terlebih dahulu memerhatikan kejadian atau rangsangan tersebut.

Jadi persepsi mengisyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsikan termasuk orang lain maupun diri sendiri. Jika terjadi beberapa kasus, rangsangan akan menarik perhatian yang di anggap lebih penting daripada yang tidak menarik perhatian. Rangsangan seperti ini biasanya penyebab kejadian-kejadian berikutnya. Itulah orang yang paling kita perhatikan cenderung di anggap orang yang paling berpengaruh dengan kata lain kita akan memerhatikan apa yang kita anggap bermakna bagi kita dan kita tidak akan memerhatikan apa yang tidak bermakna bagi kita.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada Informan mengenai apa yang membuat masyarakat Desa Mattunru-tunrue tertarik untuk melakukan transaksi menggunakan layanan *BRILink*.

Berikut beberapa pernyataan dari Informan:

”Saya tertarik menggunakan jasa layanan *BRILink* karena cara kerja atau proses transaksinya yang cepat hanya butuh waktu sekitar 5 menit untuk bertransaksi, mudah karena menggunakan jasa Agen dan layanan *BRILink* ini sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi ibu rumah tangga seperti saya karena saya tidak repot lagi harus mengantri, menunggu lama hanya untuk transfer dan yang pasti jarak yang dekat bisa ditempuh dengan berjalan kaki, membuat saya semakin tertarik untuk menggunakan jasa Agen *BRILink*.”<sup>69</sup>

“Saya tertarik menggunakan jasa layanan *BRILink* karena memudahkan saya ketika ingin mengirim uang untuk anak saya yang kuliah jauh tidak perlu mengantri di kantor unit BRI. Juga menghemat waktu dan biaya, dan juga transaksinya sudah jelas, agennya juga bisa dipercaya. Saya merasa sangat terbantu.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan diatas yang membuat masyarakat tertarik dalam menggunakan jasa layanan *BRILink* adalah bagi ibu rumah tangga apalagi yang anaknya sekolah jauh dari kampung halamannya sangat terbantu dan memudahkan ketika ingin melakukan transfer dan tarik tunai. Karena mudah dijangkau, memudahkan proses pengiriman uang tidak perlu mengantri di kantor BRI Unit, dan transaksinya jelas juga dapat dipercaya. Agen *BRILink* ini sudah menjadi salah satu daya tarik terhadap masyarakat dan selalu mejadi perhatian di tengah-tengah masyarakat Desa Mattunru-tunrue.

<sup>69</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

<sup>70</sup>Wawancara kepada Ibu Hasnaini, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

### 3. Interpretasi (Penafsiran)

Unsur penafsiran ini sudah terlihat ketika munculnya layanan *BRILink* di tengah-tengah masyarakat. Masyarakat jadi lebih tau layanan Perbankan khususnya layanan *BRILink*. Unsur ini adalah yang paling penting karena setelah melihat atau merasakan suatu objek kemudian diberikan perhatian khusus dan terakhir ditafsirkan atau memberikan makna tersendiri dari objek tersebut. Salah satunya Agen *BRILink*.

Interpretasi adalah menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan kepada kita melalui panca indra. Dalam unsur persepsi penglihatan adalah tahap pertama yang menghubungkan antara otak manusia dengan lingkungan sekitar. Sebelum manusia merespon objek atau kejadian yang terjadi terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut sebelum menafsirkan atau memberi makna atas informasi yang disampaikan pada kita melalui pancaindra.

Berdasarkan pengertian interpretasi diatas, Penulis ingin mengetahui pendapat masyarakat secara keseluruhan mengenai layanan *BRILink* yang ada di Desa Mattunru-tunrue dengan mengajukan pertanyaan ke beberapa Informan.

Berikut pernyataan dari Informan:

“Pendapat saya tentang layanan agen *BRILink* adalah pelayanannya ramah dan baik. Pelayanannya juga cepat dan waktu yang dibutuhkan juga paling lama sekitar 5 menit . Jaraknya juga dekat dari rumah tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota untuk bertransaksi.”<sup>71</sup>

“Menurut saya, layanan *BRILink* ini sangat bagus. Karena dengan layanan *BRILink* ini dapat meringankan beban ekonomi karena biaya administrasinya hanya Rp 5.000 per Rp 1 juta yang menurut saya masih bisa dijangkau oleh masyarakat setempat dan memanfaatkan waktu yang dulunya jauh-jauh ke kota untuk

---

<sup>71</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

bertransaksi sekarang sudah dekat bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Praktis dan efisien bagi masyarakat. Mudah dijangkau oleh masyarakat.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa layanan agen BRILink di desa Mattunru-tunrue adalah pelayanannya ramah, baik, cepat dan menghemat waktu. Jaraknya dekat dari tempat tinggal tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota untuk bertransaksi layanan perbankan. Layanan BRI ini sangat memberikan penilaian tersendiri di tengah-tengah masyarakat Desa Mattunru-tunrue. Masyarakat juga menerimanya dengan baik.

Kemudian penulis melanjutkan pertanyaan kepada Informan mengenai apakah layanan BRILink dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue. Berikut pernyataan dari beberapa Informan diantaranya:

“Masyarakat atau nasabah yang dulunya repot dan menghabiskan banyak waktu untuk melakukan transaksi perbankan jadi lebih mudah dan efisien. Dan masyarakat yang dulunya tidak bisa memanfaatkan teknologi berbasis online salah satunya transfer atau melakukan pembayaran secara online tidak perlu mendatangi tempat orang ingin di kirim uang jadi lebih sering menggunakan. Yang saya lihat juga dengan adanya layanan BRILink ini sudah semakin banyak masyarakat yang melakukan transfer ataupun tarik tunai bisa dibilang mereka sudah berani menggunakan kartu ATM nya karena beberapa masyarakat yang tidak terlalu mampu menggunakan teknologi merasa ragu mengoperasikan ATM tetapi melalui Agen BRILink transfer dan tarik tunai dilakukan oleh Agen jadi tidak akan mempersulit masyarakat.”<sup>73</sup>

Dari beberapa pernyataan Informan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya layanan BRILink ini dapat mengubah pola hidup masyarakat Desa Mattunru-tunrue. Yang dulunya tidak tahu sama sekali menjadi tahu. Yang dulunya membutuhkan waktu dan biaya lebih jai lebih praktis dan efisien.

<sup>72</sup>Wawancara kepada Ibu Hasnaini, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

<sup>73</sup>Wawancara kepada Ibu Bismin, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur dari persepsi sudah terpenuhi dengan baik sehingga dapat dikatakan pemahaman masyarakat Desa Mattunru-tunrue tentang layanan *BRILink* sudah optimal. Pendorong masyarakat menggunakan layanan *BRILink* adalah sangat membantu masyarakat ketika ingin melakukan transaksi perbankan, berdampak positif karena sangat membantu di kalangan masyarakat dan menghemat waktu, dan pelayanannya ramah, baik, cepat dan menghemat waktu serta jaraknya dekat dari tempat tinggal tidak perlu lagi jauh-jauh ke kota untuk bertransaksi layanan perbankan.

Respon atau tanggapan adalah hasil atau kesan yang di dapat dari sebuah pengamatan. Adapun dalam hal ini yang dimaksud dengan tanggapan adalah pengamatan tentang subjek, peristiwa-peristiwa yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Segala sesuatu yang pernah dialami akan selalu meninggalkan jejak atau kesan dalam pikiran. Kesan atau jejak itulah yang dapat timbul kembali dan berperan sebagai sebuah tanggapan atau biasa disebut respon.

Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap layanan *BRILink* di desa Mattunru-tunrue dilakukan wawancara yang lebih mendalam terhadap masyarakat desa Mattunru-tunrue tentang respon mereka (menurut Steven M Caffé) apabila memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Kognitif

Masyarakat Desa Mattunru-tunrue mengetahui layanan *BRILink* dari pengetahuan, keterampilan, dan informasi dari seseorang mengenai layanan *BRILink*. Berdasarkan dari pengertian Kognitif itu sendiri adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang mengenai sesuatu.

Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsikan oleh khalayak. Masyarakat desa Mattunru-tunrue sebelumnya mungkin tidak pernah mengetahui tentang layanan *BRILink* ini dan ketika sudah muncul di desa Mattunru-tunrue masyarakat mulai mencoba mencari tahu dan kemudian tertarik untuk menggunakannya.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai respon masyarakat apakah mereka tahu tentang layanan *BRILink* dan apakah mereka pernah menggunakannya. Berikut hasil wawancara dengan Informan:

“Iya saya tau. *BRILink* adalah tempat melakukan transaksi-transaksi perbankan. Apabila kita ingin melakukan transfer atau penarikan tunai serta pembayaran tagihan. *BRILink* menurut saya jasa layanan perbankan yang sangat berpengaruh besar terhadap kelancaran usaha masyarakat yang berbasis online.”<sup>74</sup>

“Iya saya tau. *BRILink* adalah tempat untuk melakukan transaksi perbankan. Menurut saya *BRILink* merupakan jasa layanan yang sangat membantu masyarakat dalam melakukan transaksi perbankan.”<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah mengetahui layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue melalui pengetahuannya sendiri bahkan mencari tahu apa itu layanan *BRILink*. Masyarakat pun sudah banyak yang menggunakan layanannya karena sangat efektif dan fleksibel. Dapat dilakukan kapan saja tanpa ada kendala kendaraan, waktu, maupun biaya.

## 2. Afektif

Sejak munculnya layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue telah terjadi perubahan terhadap sikap masyarakat terhadap layanan *BRILink* tersebut. Respon ini timbul karena layanan *BRILink* banyak disenangi oleh masyarakat. Berdasarkan dari

<sup>74</sup>Wawancara kepada Ibu Hasnaini, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Ahad, 16 Februari 2020.

<sup>75</sup>Wawancara kepada Bapak Sabahuddin, selaku staf Desa Mattunru-tunrue pada Selasa, 18 Februari 2020.

pengertian Afektif itu sendiri adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respon ini timbul apabila ada perubahan yang disenangi oleh khalayak terhadap sesuatu.

Sebagaimana dengan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui apakah layanan *BRILink* memberikan manfaat terhadap masyarakat di Desa Mattunru-tunrue. Maka penulis melakukan wawancara dengan Informan, kemudian menghasilkan pernyataan dibawah ini:

“Sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki kesibukan seperti ibu rumah tangga yang harus mengurus bayinya, dan yang tidak memiliki kendaraan untuk ke bank yang jaraknya cukup jauh, dan juga bagi masyarakat yang tidak terlalu memahami teknologi menjadi lebih tau dan bisa memanfaatkannya. Layanan *BRILink* ini juga sangat membantu orang tua yang anaknya jauh dari tempat tinggalnya ketika ingin mengirimkannya uang jajan. Meringankan beban ekonomi masyarakat, tempat tinggal yang jauh dari kantor bank membutuhkan biaya lebih untuk melakukan transaksi perbankan tetapi sekarang sudah lebih dijangkau. Transaksinya juga sudah jelas karena ada struknya.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa dengan adanya layanan *BRILink* ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue seperti ketika ada masyarakat yang merupakan nasabah bank BRI ingin melakukan transfer ke bank lain misalkan bank BCA. Bisa melalui agen *BRILink* terdekat. Dengan proses yang cepat dan mudah dijangkau. Layanan *BRILink* juga memberikan manfaat terhadap pedagang dipasar maupun pedagang online yang setiap hari mengorder barang dari luar kota dan pembayarannya dilakukan secara transfer. Jadi untuk menghemat waktu dan biaya mereka melakukan transaksi di agen *BRILink* terdekat.

---

<sup>76</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

Manfaat lain dari layanan *BRILink* adalah ketika ada masyarakat yang ingin melakukan setor tunai di hari libur bisa langsung ke agen *BRILink* terdekat. Dan untuk orang tua yang anaknya berada diluar kota kemudian membutuhkan dana yang mendesak bisa juga langsung datang keagen *BRILink* terdekat yang setiap hari melayani.

### 3. Psikomotorik

Dengan adanya layanan *BRILink* ini, masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue merespon dengan baik dan sering menggunakan layanan *BRILink* dan sudah menjadi kebiasaan masyarakat di Desa Mattunru-tunrue. Ada juga masyarakat yang melakukan tindakan salah satunya yaitu menceritakan kepada keluarga, kerabat dekat maupun tetangga tentang adanya layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue. Berdasarkan pengertian dari Psikomotorik itu sendiri, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan. Kemudian penulis melakukan wawancara lagi dengan Informan yang menghasilkan pernyataan berikut ini:

“Saya menggunakan jasa layanan *BRILink* sejak pertama kali adanya Agen *BRILink* di desa Mattunru-tunrue karena kebutuhan saya, saya juga membayar tagihan BPJS dan membeli voucher listrik melalui Agen *BRILink*.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sudah lama menggunakan jasa layanan agen *BRILink* yang ada di desa Mattunru-tunrue karena kebutuhan mereka. Tidak membutuhkan banyak waktu bagi yang terlalu sibuk dan tiap bulan harus membayar tagihan BPJS. Jadi paling efektif melakukan pembayaran melalui Agen *BRILink* ini.

<sup>77</sup>Wawancara kepada Ibu Hatima, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue pada Senin, 17 Februari 2020.

Setelah itu, berikut pernyataan tentang tindakan yang dilakukan oleh beberapa Informan, diantaranya:

“Setelah saya mengetahui bahwa ada Agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue ini saya langsung menggunakan layanannya, bertransaksi di toko terdekat dari rumah. Bahkan saya juga menceritakan kepada keluarga dan kerabat dekat tentang adanya layanan BRILink ini yang sangat bermanfaat. Karena saya ingin masyarakat sekitar juga bisa dimudahkan urusannya dan memanfaatkan teknologi saat ini.”<sup>78</sup>

Selanjutnya, penulis ingin tahu harapan masyarakat terhadap layanan BRILink. Maka penulis melakukan wawancara dengan informan:

“Harapan saya terkhusus untuk layanan BRILink yang ada di Desa ini agar kedepannya bisa mengembangkan layanan/ produk lain dari BRILink ini karena kita tidak bisa menduga bagaimana kebutuhan masyarakat kedepannya. Saya juga harap bagi pihak BRI khususnya Petugas Agen BRILink untuk lebih memperluas lagi jaringan hingga ke pelosok-pelosok desa. Meningkatkan sosialisasi tentang layanan BRILink. Agar masyarakat yang belum tahu atau masyarakat awam lebih paham dan merasakan kemudahan.”<sup>79</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hal-hal dari respon sudah terpenuhi dengan baik sehingga dapat dikatakan tanggapan masyarakat desa Mattunru-tunrue tentang layanan BRILink sudah optimal. Pendapat masyarakat tentang layanan BRILink adalah masyarakat sudah mengetahui layanan BRILink dan sangat membantu usaha masyarakat yang berbasis online dalam melakukan transaksi perbankan, layanan BRILink sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue salah satunya ketika ada masyarakat yang ingin melakukan setor tunai di hari libur bisa langsung ke agen BRILink terdekat, dan masyarakat sudah lama menggunakan jasa layanan agen BRILink yang ada di desa Mattunru-tunrue.

<sup>78</sup>Wawancara kepada Ibu Bismin, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

<sup>79</sup>Wawancara kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

#### 4.1.3 Prinsip Perbankan Syariah terhadap Layanan BRILink

Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue sudah sesuai dengan prinsip perbankan syariah diantaranya *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).<sup>80</sup>

Dimana masyarakat diberikan kebebasan dalam bertransaksi mau menggunakan layanannya ataupun tidak karena tidak ada yang terikat sama sekali dan bebas dalam memilih di Agen mana dia mau bertransaksi, Agen BRILink juga tidak membedakan pelayanannya terhadap masyarakat yang mapan maupun yang tidak. Selain tidak membedakan pelayanannya, Agen BRILink juga adil dalam melayani nasabah tidak membeda-bedakan. Masyarakat juga rela membayar biaya pengiriman setelah melakukan transaksi. Agen BRILink juga jujur ke nasabah tidak menyembunyikan transaksinya, jadi nasabah bisa melihat jumlah sesuai yang dibutuhkan. Bentuk pencatatan dalam transaksi layanan BRILink adalah dalam bentuk struk yang kemudian diberikan ke nasabah sebagai bukti pengiriman atau transaksi berhasil, jadi jumlahnya sudah jelas tidak ada yang ditutupi oleh pihak Agen BRILink. Dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa Informan dibawah ini:

##### 1. *Al-hurriyah* (kebebasan).

Berdasarkan akad ini maka para pihak mempunyai kebebasan untuk membuat akad kontrak (*freedom of makingcontract*), baik dari segi objeknya maupun dari segi persyaratan-persyaratan lainnya, termasuk menetapkan cara-cara penyelesaian bila terjadi sengketa. Kebebasan menentukan persyaratan ini dibenarkan selama tidak

<sup>80</sup>Fathurrahman Djamil, *Hukum Perjanjian Syariah, dalam Kompilasi Hukum Perikatan* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), Cet. I, h. 249-250.

bertentangan dengan ketentuan syariah Islam. Berdasarkan asas ini pula maka semua bentuk paksaan, tekanan, dan penipuan dari pihak manapun, dapat berakibat pada legalitas akad, dimana dapat dianggap tidak sah atau batal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

“Iya, bebas. Sebagai nasabah kita diberikan kebebasan dalam bertransaksi di Agen BRILink BUMDES. Sama sekali tidak memaksa untuk menggunakan layanannya atau tidak.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat menggunakan layanan BRILink dengan kemauan sendiri. Bahkan mereka merasa terbantu dengan adanya BRILink.

## 2. *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan).

Asas ini memberikan landasan bahwa kedua belah pihak yang sedang melakukan suatu akadperjanjian mempunyai kedudukan yang sama dan setara. Sehingga, pada saat menentukan hak dan kewajiban masing-masing didasarkan pada asas *almusâwah* ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

“Tidak ada perbedaan perlakuan terhadap masing-masing nasabah yang menggunakan layanan BRILink. Contohnya Agen BRILink Bumdes adalah teman dekat saya bahkan sudah di anggap keluarga, tetapi pelayanannya ke saya dan nasabah yang lain sama saja tidak ada yang dibedakan. Sama halnya dengan nasabah yang terbilang kaya atau yang pas-pasan. Semua sama saja.”<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan perlakuan Agen BRILink terhadap

<sup>81</sup>Wawancara dengan Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Selasa, 18 Februari 2020.

<sup>82</sup>Wawancara dengan Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

masyarakat yang menggunakan layanan tersebut. Masyarakat merasa bahwa mereka diperlakukan sama saja antara masyarakat mapan dan yang tidak.

### 3. *Al-'adâlah* (keadilan).

Keadilan adalah lawan dari kezaliman. Berdasarkan asas ini maka para pihak dituntut untuk bersikap jujur dan terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi serta sungguh-sungguh dalam pengungkapan kehendak, keadaan, dan memenuhi semua butir-butir akad yang telah disepakati serta memenuhi semua kewajibannya. Sebab tanpa demikian, maka bukannya keadilan yang menjadi raja, malah justru kezaliman yang akan terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

“Tidakji, saya merasa terbantu dengan adanya layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue. Pihak Agen pun tidak menutup-nutupi biaya administrasi yang diberlakukan. Bahkan sebelum melakukan transaksi Agen menjelaskan terlebih dahulu biayanya. Kalau setujuji dilanjutkan kalau tidak yaa pulang saja.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan yang diberikan oleh BRILink di Desa Mattunru-tunrue membantu masyarakat dalam melakukan transaksinya sehari-hari. Baik itu untuk membayar BPJS, transfer, ataupun yang lainnya. Sebelum Agen melakukan transaksi dengan masyarakat terlebih dahulu ia menjelaskan tentang beban yang dikenakan untuk transaksi tersebut. Apabila masyarakat setuju maka transaksinya dilanjutkan apabila tidak pun tidak masalah. Transaksinya tidak dilanjutkan.

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Selasa, 18 Februari 2020.

#### 4. *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida).

Berdasarkan asas ini maka semua bentuk akad yang dibuat harus dilakukan karena kerelaan diri, bukan karena keterpaksaan atau dipaksa. Karena kerelaan antar pihak yang berakad termasuk prasyarat bagi terwujudnya semua transaksi. Dengan demikian bila asas ini tidak terpenuhi, maka akad dapat dianggap batal atau tidak sah, dan bila keadaan itu tetap dilangsungkan maka sama artinya dengan memakan sesuatu dengan cara yang batil (*al-akl bi al-bâthil*). Singkatnya, asas ini mengharuskan tidak adanya paksaan dari pihak manapun dalam proses transaksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

“Iya. Saya menggunakannya dengan rela karena itu merupakan kebutuhan saya.”<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat menggunakan jasa layanan BRILink sesuai dengan kebutuhannya tanpa ada paksaan dari pihak BRILink ataupun yang lainnya.

#### 5. *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran).

Jujur adalah salah satu sifat utama dalam Islam. Lawannya adalah *al-kidzb*, dusta. Dalam pelaksanaan akad, jujur mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab, bilamana asas ini diabaikan, maka akan berdampak terhadap legalitas akad itu sendiri, di mana dapat menghentikan semua proses perjanjian tersebut karena dianggap melakukan pembohongan, penipuan dan pemalsuan, bahkan wanprestasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

---

<sup>84</sup>Wawancara dengan Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Sabtu, 15 Februari 2020.

“Iya, sangat jujur. Karena nalihatkan ki mesin EDC nya jadi otomatis tidak ada perubahan jumlah yang bisa na lakukan Agen BRILink. Terus kalau kasi masukki pin ATM ta kita ji yang pencet sendiri EDC nya.”<sup>85</sup>



Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memberikan pelayanan Agen BRILink telah mengedepankan asas kejujuran. Dibuktikan dengan kebebasan nasabah dalam memasukkan sendiri pin ATM ketika ingin melakukan transaksi.

#### 6. *Al-kitâbah* (tertulis).

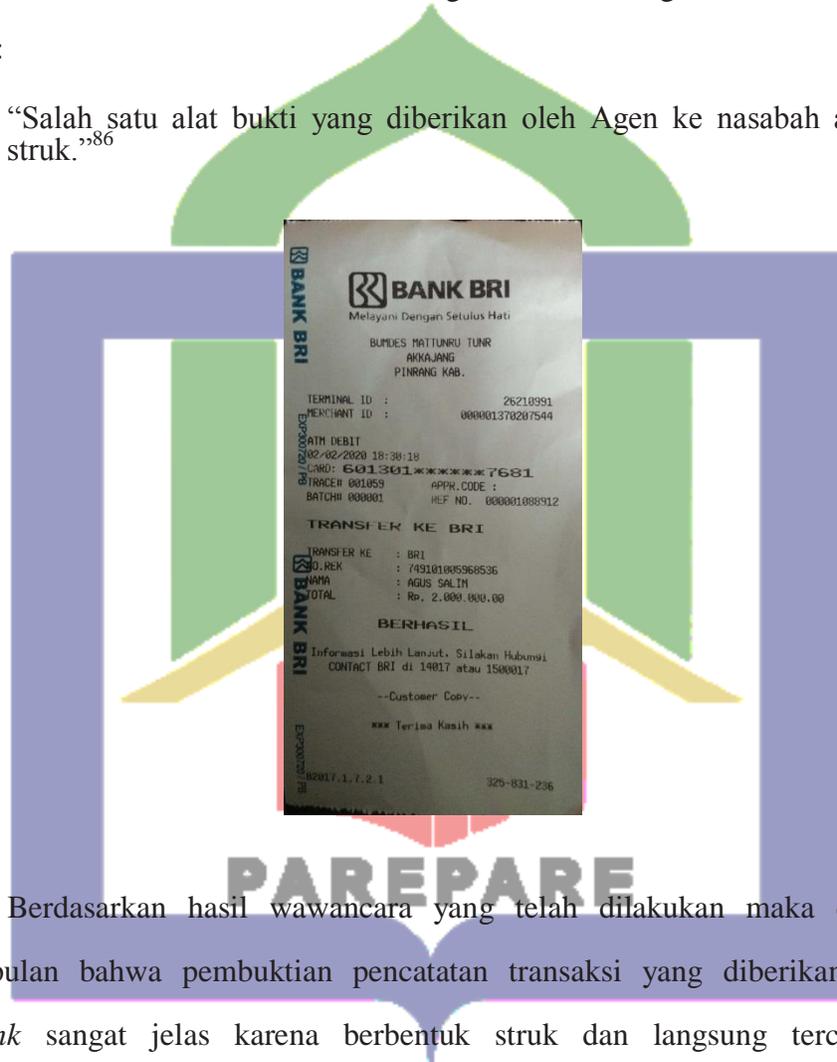
Asas terakhir yang juga mempunyai peran penting dalam suatu akad adalah asas tertulis. Tulisan merupakan salah satu alat bukti sah yang paling kuat di antara alat-alat bukti lainnya. Terlebih lagi ketika terjadi suatu persengketaan di kemudian

<sup>85</sup>Wawancara dengan Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Selasa, 18 Februari 2020.

hari antara para pihak, maka tulisan atau catatan menjadi lebih sangat dibutuhkan sebagai pembuktian tertulis di depan pengadilan. Itulah barangkali sebabnya mengapa al-Quran memerintahkan untuk mencatat segala sesuatu yang ditransaksikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Informan, ia mengatakan bahwa:

“Salah satu alat bukti yang diberikan oleh Agen ke nasabah adalah dalam bentuk struk.”<sup>86</sup>



Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembuktian pencatatan transaksi yang diberikan oleh Agen BRILink sangat jelas karena berbentuk struk dan langsung tercetak apabila transaksinya telah berhasil.

<sup>86</sup>Wawancara kepada Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue pada Selasa, 18 Februari 2020.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue yaitu layanan Mini ATM BRI yang jenis transaksinya berupa Transfer, Cek Saldo, Penarikan Tunai, Pembelian Voucher Listrik, Pembayaran Tagihan Wifi, Pembelian Pulsa, dan Pembelian Pupuk. Layanannya sesuai SOP yang disampaikan dari Pihak BRI.
- 5.1.2 Persepsi masyarakat terhadap layanan *BRILink* yang ada di Desa Mattunru-tunrue adalah *BRILink* ini dapat memudahkan dan mempercepat ketika masyarakat ingin melakukan transaksi perbankan. Masyarakat tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank dengan menghabiskan biaya dan waktu untuk melakukan transaksi. Respon masyarakat terhadap layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue adalah sangat menerima dengan adanya layanan *BRILink* ini masyarakat tidak perlu lagi bertransaksi di bank BRI maupun di Bank lain dan prosesnya juga cepat dan mudah. Beroperasi setiap hari dan di hari libur.
- 5.1.3 Layanan *BRILink* di desa Mattunru-tunrue sudah memenuhi prinsip-prinsip perbankan syariah dalam melayani nasabah yaitu *Al-hurriyah* (kebebasan), *Al-musâwah* (persamaan atau kesetaraan), *Al-'adâlah* (keadilan), *Al-Ridhâ* (kerelaan, rida sama rida), *Al-shidq* (kejujuran dan kebenaran), dan *Al-kitâbah* (tertulis).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Pihak BRI seharusnya rutin mengadakan sosialisasi terhadap para Agen *BRILink* agar Agen lebih paham terhadap layanan-layanan yang di terapkan

bank BRI pada umumnya. Supaya layanannya semakin banyak dan keuntungan yang didapatkan juga meningkat.

- 5.2.2 Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan maupun efektifitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan*, edisi ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Cet. ke-9. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamil, Fathurrahman.2001. *Hukum Perjanjian Syariah, dalam Kompilasi Hukum Perikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Echoles, Jhon. M. dan Hassan Shadily. 2003. *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Cet. Ke-27. Jakarta : PT. Gramedia.
- Kreitner, Robert dan Angelo Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. cet.I. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyuri dan Zainuddin. 2006. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Partanto, Pitus A M. Dahlan Al Barry. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK/03/2014 *tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.Permadi,
- Sabri, Alisuf. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Jaya.
- Sardiman A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
Supranto J. 20017. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Memenangkan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. 2005. *Psikologi kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Sunarto. 2004. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Amus.

Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Usman, dkk. 2012. *Metodelogi Penelitian Social dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Wade Carol dan Carol Travis. 2002. *Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

### Skripsi

Ayodya Dwi. 2017. "*Persepsi Masyarakat Desa Pendem Terhadap Teknologi Branchless Banking*". Skripsi Sarjana: Jurusan Manajemen Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.

Dianti, Yulian. 2018. "*Analisis Swot Dalam Strategi Pemasaran Brilink Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Ponorogo*". Skripsi S1 thesis; Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Febrianti, Rika. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Menggunakan Layanan Produk BRILink di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi Sarjana: Jurusan Program Studi Manajemen, Makassar.

Rohmaul Listyana & Yudi Hartono. 2015. *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*. Jurnal Agastya Vol 5 No 1.

Suhendi, Rano Hendranata. 2016. "*Analisis Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan Agen BRILink Bank BRI*". Skripsi Sarjana: Program Studi Manajemen dan Bisnis; Bogor.

Zainab Al Qubra. 2017. "*Persepsi Pemilik Warung Terhadap Sertifikasi Halal di Kota Parepare*". Skripsi Sarjana: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare.

### Internet

Bank Rakyat Indonesia, *BRILink*, 2017, <http://bri.co.id/subpage?id=75>

Bank BRI, "*Website Info Bank Mengenai BRILink*," Situs Resmi Bank.

E Kurniawati, *BAB II Teori Respon*, digilib.iainkendari.ac.id, h. 20, (diakses 20/11/19 09:18).

<https://ib.bri.co.id/ib-bri/id/term.html> diakses tanggal November 2018.

[http://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian respon](http://pratamasandra.wordpress.com/2011/05/11/pengertian_respon), diakses pada tanggal 26 Juli 2019.

<https://www.cermati.com>> artikel. Di akses pada tanggal 23 Februari 2020.

<https://www.bank-bri-bca-mandiri> (10 Mei 2019)

<https://tafsirweb.com>. Di akses pada tanggal 24 Februari 2020.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/POJK.03/2014 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif, Bab 1, Pasal 1, ayat 5, h. 3. [https://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/documents/POJK19LayananKeuanganTanpaKantor\\_1417076222.pdf](https://www.ojk.go.id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/documents/POJK19LayananKeuanganTanpaKantor_1417076222.pdf) (09 Desember 2019).

Yoliawan H, “*Kinerja Agen Branchless Banking Terus Tumbuh*”, Website Kontan. <http://amp.kontan.co.id/news/kinerja-agen-branchless-banking-terus-tumbuh> (12 Desember 2019).



# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## PANDUAN FORMAT WAWANCARA

Judul Penelitian : Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan *BRILink* di  
Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang

Pertanyaan yang diajukan kepada Agen *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue  
Kabupaten Pinrang:

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen *BRILink* ?
2. Layanan apa saja yang ditawarkan oleh *BRILink*?
3. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan *BRILink*?
4. Apakah layanan *BRILink* dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di  
Desa Mattunru-tunrue?
5. Apakah masyarakat di Desa Mattunru-tunrue antusias dalam menggunakan  
layanan *BRILink*?
6. Apakah ada SOP yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen *BRILink* dalam  
menjalankan transaksinya?
7. Bagaimana realisasi atas SOP yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen  
*BRILink*?

Pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat tentang layanan *BRILink* yang  
ada di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang:

1. Apakah anda mengetahui tentang layanan *BRILink*?
2. Bagaimana menurut anda mengenai layanan *BRILink* di Desa Mattunru-  
tunrue?
3. Pernahkah anda mendengar atau melihat tentang layanan *BRILink*?
4. Bagaimana anda mengetahui tentang adanya layanan *BRILink* ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang layanan *BRILink*?

6. Bagaimana kesan pertama kali saat anda bertransaksi menggunakan layanan *BRILink*?
7. Bagaimana perasaan Anda setelah menggunakan layanan *BRILink* ?
8. Hal apa yang membuat anda tertarik dalam menggunakan layanan *BRILink*?
9. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan *BRILink*?
10. Apakah layanan *BRILink* dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue?
11. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai layanan *BRILink*?
12. Apakah anda menggunakan layanan *BRILink*?
13. Sejak kapan anda menggunakan jasa layanan *BRILink*?
14. Apakah menurut anda *BRILink* memberikan manfaat untuk masyarakat?
15. Tindakan apa yang anda lakukan setelah mengetahui tentang layanan *BRILink*?
16. Apa harapan anda untuk layanan *BRILink* ini?
17. Apakah anda diberikan kebebasan dalam menggunakan layanan *BRILink*?
18. Apakah tidak ada perbedaan pelayanan pada setiap nasabah yang menggunakan layanan *BRILink*?
19. Apakah layanan *BRILink* tidak mendzolimi salah satu pihak?
20. Apakah Anda menggunakan jasa layanan *BRILink* dengan rela?
21. Apakah Agen *BRILink* mengedepankan asas kejujuran dalam memberikan pelayanan?
22. Bagaimana pencatatan dalam layanan *BRILink*?

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

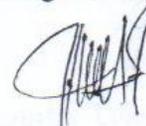
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKO TRI SURANTO  
Alamat : JL. SEZIGALA  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Umur : 23 TAHUN  
Pekerjaan : PAB (petugas agen BRILink)

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari HERNA K. yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang”**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 18 Februari 2020  
Yang Bersangkutan



EKO TRI SURANTO

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

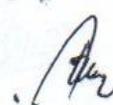
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. MUH. ABBAS  
Alamat : MUKAJANG DESA MATTUNRU-TUNRUE KEC. CEMPA  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Umur : 49 th  
Pekerjaan : PNS / AGEN BRILINK

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari HERNA K. yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang”**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 17 Februari 2020

  
Pemilik Toko

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

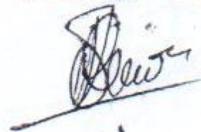
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUH. RUSCAN  
Alamat : ALKAZANG  
Jenis Kelamin : LARI-LARI  
Umur : 45 TAHUN  
Pekerjaan : SWASTA / AGEN BRILINK

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari HERNA K. yang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang”**

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 Februari 2020



Pemilik Toko

## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Bapak Ruslan, selaku Agen BRILink Tunas Muda di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang:

8. Sejak kapan Anda menjadi Agen BRILink ?

Jawab: Saya sudah 4 tahun menjadi Agen BRILink.

9. Layanan apa saja yang ditawarkan oleh BRILink?

Jawab: Melihat kondisi dan kebutuhan masyarakat sekitar layanan yang saya sediakan yaitu Transfer, Tarik Tunai, Cek Saldo, Pembelian Pulsa, dan Pembelian Voucher Listrik bagi pengguna kilometer berbayar.

10. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan BRILink?

Jawab: Layanan ini berpengaruh bagi masyarakat karena mereka yang dulunya malas untuk melakukan transaksi berbasis online kini jadi lebih sering menggunakan ketika ingin melakukan transfer, dll.

11. Apakah layanan BRILink dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Iya, saya melihat pola hidup masyarakat di sekitar sini mulai meningkat karena ibu rumah tangga yang dulunya tidak mengenal teknologi jadi lebih mengenal apalagi ketika ingin melakukan pembelian secara online. Dan sudah ada beberapa dari masyarakat yang membuka bisnis Online shop karena pembayarannya jadi lebih mudah.

12. Apakah masyarakat di Desa Mattunru-tunrue antusias dalam menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Antusias bagi mereka yang memang membutuhkan layanan BRILink ini.

13. Apakah ada SOP yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen BRILink dalam menjalankan transaksinya?

Jawab: Tentu ada. Tetapi disampaikan secara lisan dan melalui grup whatsapp juga.

14. Bagaimana realisasi atas SOP yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen BRILink?

Jawab: Sesuai ketentuan dari pihak BRI.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Bapak Sabahuddin, selaku Agen BRILink Bumdes Mattunru-tunrue di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang:

1. Sejak kapan Anda menjadi Agen BRILink ?

Jawab: Sejak tahun 2018

2. Layanan apa saja yang ditawarkan oleh BRILink?

Jawab: Layanan yang saya tawarkan adalah Penarikan Tunai, Pembelian Voucher Listrik, Transfer, dan Cek Saldo.

3. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan BRILink?

Jawab: Pengaruh positif, karena masyarakat tidak repot lagi ke Cempa untuk bertransaksi karena adanya Agen BRILink di Desa Mattunru-tunrue.

4. Apakah layanan BRILink dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Iya, dengan adanya layanan BRILink ini masyarakat sadar bahwa harus memiliki tabungan karena aksesnya sudah dekat dan mudah dijangkau.

5. Apakah masyarakat di Desa Mattunru-tunrue antusias dalam menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Sangat antusias karena memberikan kemudahan.

6. Apakah ada SOP yang telah diberikan oleh BRI kepada Agen BRILink dalam menjalankan transaksinya?

Jawab: Iya ada. Tapi secara lisan disampaikan oleh Pihak BRI.

7. Bagaimana realisasi atas SOP yang telah ditentukan oleh BRI untuk Agen BRILink?

Jawab: Sesuai aturan yang diterapkan pihak BRI untuk setiap Agen.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* yang ada di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang:

23. Apakah anda mengetahui tentang layanan *BRILink*?

Jawab: Iya, saya tau, saya sering menggunakan layanannya.

24. Bagaimana anda mengetahui tentang adanya layanan *BRILink* ?

Jawab: Ditawari langsung oleh Agen *BRILink* yang merupakan teman saya.

25. Bagaimana menurut anda mengenai layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Sangat praktis, membantu sekali bagi ibu rumah tangga seperti saya yang seorang guru juga.

26. Pernahkah anda mendengar atau melihat tentang layanan *BRILink*?

Jawab: Pernah

27. Bagaimana pendapat anda tentang layanan *BRILink*?

Jawab: Pendapat saya sangat bagus, karena memudahkan proses transaksi.

28. Bagaimana kesan pertama kali saat anda bertransaksi menggunakan layanan *BRILink*?

Jawab: Sangat terkesan, jadi lebih mudah ketika ingin mengirim uang ke adik saya yang masih kuliah.

29. Bagaimana perasaan Anda setelah menggunakan layanan *BRILink* ?

Jawab: Merasa puas. Karena pelayanan Agennya juga ramah.

30. Hal apa yang membuat anda tertarik dalam menggunakan layanan *BRILink*?

Jawab: Saya tertarik karena mudah dijangkau.

31. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan *BRILink*?

Jawab: Pengaruh positif. Karena penggunanya merasa aman ketika bertransaksi.

32. Apakah layanan *BRILink* dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Mungkin untuk sebagian ibu rumah tangga saja yang polanya berubah setelah adanya layanan ini. Yang sering bertransaksi.

33. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai layanan *BRILink*?

Jawab: Dari tetangga dan teman yang sekaligus Agen.

34. Apakah anda menggunakan layanan *BRILink*?

Jawab: Iya, saya sering menggunakan layanannya. Berupa transfer dan tarik tunai.

35. Sejak kapan anda menggunakan jasa layanan *BRILink*?

Jawab: Sudah hampir 3 tahunan.

36. Apakah menurut anda *BRILink* memberikan manfaat untuk masyarakat?

Jawab: Sangat bermanfaat.

37. Tindakan apa yang anda lakukan setelah mengetahui tentang layanan *BRILink*?

Jawab: Saya langsung menggunakannya dan menceritakannya kepada orang-orang terdekat.

38. Apa harapan anda untuk layanan *BRILink* ini?

Jawab: Harapan saya semoga penggunanya tambah meningkat, dan bagi masyarakat desa juga bisa menekuni usaha dagang online.

39. Apakah anda diberikan kebebasan dalam menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Iya, diberikan kebebasan untuk menggunakan layanannya ataupun tidak. Tidak ada paksaan.

40. Apakah tidak ada perbedaan pelayanan pada setiap nasabah yang menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Tidak ada, semuanya dilayani dengan baik.

41. Apakah layanan BRILink tidak mendzolimi salah satu pihak?

Jawab: Tidak karena sama-sama diuntungkan.

42. Apakah Anda menggunakan jasa layanan BRILink dengan rela?

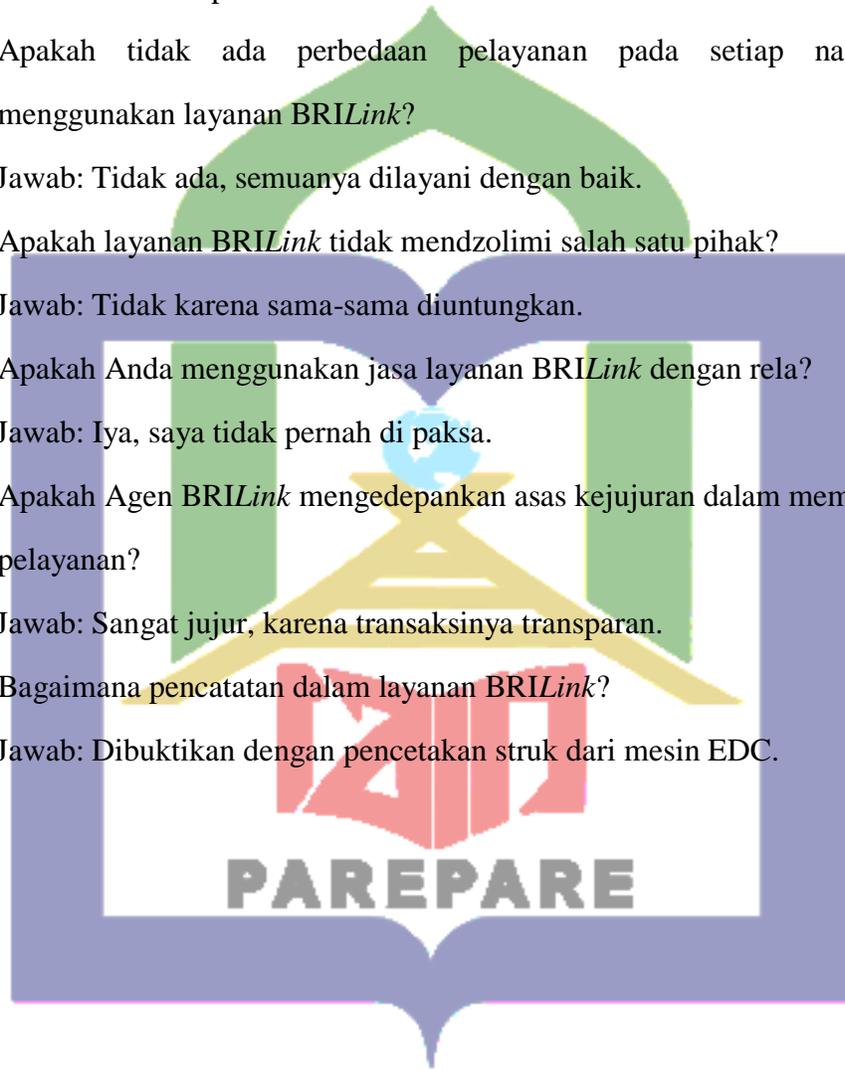
Jawab: Iya, saya tidak pernah di paksa.

43. Apakah Agen BRILink mengedepankan asas kejujuran dalam memberikan pelayanan?

Jawab: Sangat jujur, karena transaksinya transparan.

44. Bagaimana pencatatan dalam layanan BRILink?

Jawab: Dibuktikan dengan pencetakan struk dari mesin EDC.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan yang diajukan kepada Ibu Murni, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink yang ada di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang:

1. Apakah anda mengetahui tentang layanan BRILink?

Jawab: Iya saya tahu. Karena saya sering melakukan penarikan tunai disana.

2. Bagaimana anda mengetahui tentang adanya layanan BRILink ?

Jawab: Awalnya anak saya yang memberitahu.

3. Bagaimana menurut anda mengenai layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Sangat membantu, Agennya ramah, pelayanannya juga cepat, dan tentunya menghemat biaya.

4. Pernahkah anda mendengar atau melihat tentang layanan BRILink?

Jawab: Iya, saya melihat spanduk depan toko dan melihat orang bertransaksi di dalam.

5. Bagaimana pendapat anda tentang layanan BRILink?

Jawab: Pendapat saya, sangat memudahkan.

6. Bagaimana kesan pertama kali saat anda bertransaksi menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Sangat senang karena saya tidak perlu lagi jauh-jauh untuk melakukan penarikan tunai. Kalau saya mau ke pasar bisa singgahka di tokonya.

7. Bagaimana perasaan Anda setelah menggunakan layanan BRILink ?

Jawab: Sangat puas, karena layanannya sama saja dengan yang ada di bank. Pelayanan Agennya juga ramah dan membutuhkan waktu singkat tidak perlu antri.

8. Hal apa yang membuat anda tertarik dalam menggunakan layanan *BRILink*?

Jawab: Karena cara kerja atau prosesnya yang cepat, mudah, dan layanan ini sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi ibu rumah tangga seperti saya karena tidak repot lagi untuk mengantri, menunggu lama hanya untuk melakukan transfer ataupun tarik tunai. Dan yang pasti jaraknya yang dekat dari tempat tinggal membuat saya semakin tertarik.

9. Pengaruh apa saja yang ditimbulkan dengan adanya layanan *BRILink*?

Jawab: Pengaruh positif

10. Apakah layanan *BRILink* dapat mengubah pola hidup masyarakat yang ada di Desa Mattunru-tunrue?

Jawab: Yang saya lihat dengan adanya layanan ini sudah semakin banyak masyarakat yang melakukan transfer ataupun tarik tunai. Bisa dibayangkan mereka sudah berani menggunakan kartu ATM nya karena beberapa dari masyarakat tidak terlalu mampu menggunakan teknologi dan merasa ragu mengoperasikan mesin ATM. Tetapi, melalui Agen *BRILink* jadi dipermudah transaksinya.

11. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai layanan *BRILink*?

Jawab: Dari tetangga dan cerita dari anak saya juga.

12. Apakah anda menggunakan layanan *BRILink*?

Jawab: Iya, saya gunakan.

13. Sejak kapan anda menggunakan jasa layanan *BRILink*?

Jawab: Sekitar 2 tahun.

14. Apakah menurut anda *BRILink* memberikan manfaat untuk masyarakat?

Jawab: Sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki kesibukan, yang tidak memiliki kendaraan untuk ke bank yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggalnya, dan bagi masyarakat yang tidak terlalu memahami layanan bank jadi tahu.

15. Tindakan apa yang anda lakukan setelah mengetahui tentang layanan BRILink?

Jawab: Setelah saya tahu ada layanan BRILink di toko yang tidak jauh dari rumah, saya langsung berinisiatif untuk melakukan transaksi di toko tersebut. Bahkan saya juga menceritakan ke tetangga dan orang-orang terdekat agar bisa merasakan manfaatnya.

16. Apa harapan anda untuk layanan BRILink ini?

Jawab: Harapan saya untuk layanan ini agar kedepannya bisa mengembangkan layanannya karena kita tidak bisa menduga bagaimana kebutuhan masyarakat kedepannya. Saya juga juga harap layanan ini akan memasuki daerah-daerah terpencil sehingga masyarakatnya juga bisa ikut merasakan manfaat dari layanan ini.

17. Apakah anda diberikan kebebasan dalam menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Iya saya diberi kebebasan

18. Apakah tidak ada perbedaan pelayanan pada setiap nasabah yang menggunakan layanan BRILink?

Jawab: Semuanya sama. Layanannya ke setiap nasabah tidak ada bedanya.

19. Apakah layanan BRILink tidak mendzolimi salah satu pihak?

Jawab: Sama sekali tidak ada yang terdzolimi karena sama-sama diuntungkan.

20. Apakah Anda menggunakan jasa layanan BRILink dengan rela?

Jawab: Sangat sukarela.

21. Apakah Agen BRILink mengedepankan asas kejujuran dalam memberikan pelayanan?

Jawab: Iya, karena setiap saya bertransaksi di Agennya tidak pernah menemukan kecurangan kepada pihak Agen. Semuanya secara transparan.

22. Bagaimana pencatatan dalam layanan BRILink?

Jawab: Dalam bentuk struk yang tercetak melalui mesin EDC.



	<b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BRILINK</b>	Date :
	<b>PROSES OPERATIONAL AGEN / LOKET</b>	Doc. No. :
		Version 1.0

Fitur	Tampilan Layar	Langkah / Keterangan Transaksi
<b>Tampilan Awal</b>	<p>Mini ATM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi</li> <li>2. Ubah PIN</li> <li>3. Transfer</li> <li>4. Setor Pasti</li> <li>5. Pembayaran</li> <li>6. Isi Ulang</li> <li>7. Reprint</li> <li>8. Report</li> </ol> <p>Tunai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setoran Simpanan</li> <li>2. Setoran Pinjaman</li> <li>3. Penarikan Tunai</li> </ol> <p>Tbank</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setor Tunai / Cash In</li> <li>2. Tarik Tunai / Cash out</li> </ol> <p>BRIZZI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Info Saldo</li> <li>2. Info Deposit</li> <li>3. TopUp Online</li> <li>4. TopUp Deposit</li> <li>5. Aktif LogTrx</li> <li>6. Print LogTrx</li> <li>7. Info Kartu</li> </ol>	<p>Pada layar awal, terdapat menu transaksi yang dapat digunakan dalam fitur miniATM BRI.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;"><b>Pembayaran BPJS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih <b>Mini ATM</b></li> <li>- Pilih <b>Multipayment</b></li> <li>- Pilih <b>Pembayaran</b></li> <li>- Masukkan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Kode Perusahaan <b>88888</b> lalu</li> <li>Kode bayar (<b>11 digit terakhir nomor kartu BPJS Kesehatan</b>) untuk Iuran VA Keluarga.</li> <li>Masukkan PIN ATM</li> <li>Struk/Bukti Transaksi Keluar</li> </ul> </li> </ul> </div>

	8. Info Kartu 9. Reaktivasi 10. Reprint 11. Report	
<b>Informasi</b>	<p><b>1. Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Info Saldo</li> <li>&gt; Info Bank Lain</li> <li>&gt; Mini Statement</li> </ul>	<p><b>&gt; Info Saldo</b> Digunakan untuk mengetahui informasi saldo rekening BRI.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu informasi Info Saldo</li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>c. Masukkan PIN kartu ATM</li> <li>d. Info Saldo Rek. BRI akan muncul</li> </ol> <p><b>&gt; Info Bank Lain</b> Digunakan untuk mengetahui informasi saldo rekening Bank Lain (identitas Bank lain)</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu informasi saldo Bank Lain</li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM Bank Lain di EDC</li> <li>c. Pilih jenis rekening (Tabungan / Giro)</li> <li>d. Masukkan PIN kartu ATM Bank Lain</li> <li>e. Info Saldo Rek. Bank Lain akan muncul</li> </ol> <p><b>&gt; Mini Statement</b> Digunakan untuk mengetahui 5 mutasi terakhir</p>

		<p>dari kartu nasabah.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu informasi <i>Mini Statement</i></li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM Bank Lain di EDC</li> <li>c. Masukkan PIN Kartu ATM</li> </ol>
<b>Ubah PIN</b>	<b>2. Ubah PIN</b>	<p><b>&gt; Ubah PIN</b> Digunakan untuk melakukan perubahan PIN rekening nasabah BRI.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu Ubah PIN</li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>c. Masukkan PIN kartu ATM BRI</li> <li>d. Masukkan nomor PIN Baru, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>e. Ketik ulang nomor PIN Baru, tekan Enter (tombol hijau)</li> </ol>
<b>Transfer</b>	<b>3. Transfer</b>	<p><b>&gt; Sesama BRI</b> Digunakan untuk melakukan pengiriman uang / transfer ke sesama rekening BRI.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu Sesama BRI</li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>c. Masukkan nomor rekening tujuan, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>d. Masukkan nominal jumlah transfer</li> <li>e. Masukkan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter</li> </ol>

		<p>(tombol hijau)</p> <p><b>&gt; Antar Bank</b> Digunakan untuk melakukan pengiriman uang / transfer ke rekening antar Bank.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu Antar Bank</li> <li>b. <i>Swipe</i> / gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>c. Pilih rekening asal sumber dana (Tabungan / Giro)</li> <li>d. Masukkan Kode Bank kemudian nomor rekening tujuan, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>e. Masukkan nominal jumlah transfer</li> <li>f. Masukkan <i>customer reference number</i> (dapat dihiraukan / dilewati dengan mengisi nomor acak)</li> <li>g. Masukkan PIN Kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</li> </ol> <p><b>&gt; Kode Bank</b> Digunakan untuk mengetahui kode Bank lain (identitas Bank lain) yang dijadikan tujuan transfer.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilih menu Kode Bank</li> <li>b. Setiap layar akan menampilkan 5 kode bank yang diurutkan berdasarkan kode terkecil sampai besar</li> </ol>
<b>Setor Pasti</b>	<b>4. Setor Pasti</b>	<p><b>&gt; Setor Pasti</b> Digunakan untuk melakukan pengiriman</p>

		<p>uang/transfer dari rekening bank manapun ke rekening agen yang terdaftar pada EDC tanpa memasukkan nomor rekening terlebih dahulu.</p> <p><u>Langkah transaksi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Setor Pasti</li> <li>Swipe / gesekkan kartu ATM BRI maupun bank lain ke EDC</li> <li>Masukkan nominal yang akan ditransfer</li> <li>Masukkan <i>reference number</i> (untuk kartu bank lain)</li> <li>Masukkan PIN ATM, tekan Enter (tombol hijau)</li> </ol>
Pembayaran	<p>5. Pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Telkom</li> <li>➢ PLN</li> <li>➢ Kartu Kredit</li> <li>➢ Cicilan</li> <li>➢ Pasca Bayar</li> <li>➢ Zakat</li> <li>➢ Infaq</li> <li>➢ DPLK</li> <li>➢ Tiket Pesawat</li> <li>➢ Pendidikan</li> </ul>	<p>➢ <b>Telkom</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran telepon.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Telkom</li> <li>Swipe / gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukkan Kode Wilayah kemudian Nomor Telepon, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>Masukkan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>Tekan Batal atau Koreksi apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi</li> </ol> <p>➢ <b>PLN H 24</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran listrik (PLN), terdiri dari ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>PLN Pascabayar</li> <li>PLN Prabayar</li> <li>Cetak Token</li> </ol>

melaksanakan transaksi.

<p>➢ <b>Cicilan</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran angsuran (FIF, BAF, OTO, Finansial/K. Plus, Verena, WOM).</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Cicilan</li> <li>Pilih jenis angsuran yang akan dibayar</li> <li>Swipe / gesek kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukkan nomor kontrak pelanggan, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>Masukkan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</li> </ol>	
<p>➢ <b>Pasca Bayar</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran telepon berlangganan (pasca bayar).</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Pasca Bayar</li> <li>Pilih operator telepon pasca bayar</li> <li>Swipe / gesek kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukkan nomor telepon pasca bayar</li> <li>Masukkan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>Tekan Batal atau Koreksi apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi</li> </ol>	
<p>➢ <b>Zakat</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran zakat</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Zakat</li> </ol>	

<p>➢ <b>Kartu Kredit</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran tagihan Kartu Kredit dan KTA.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Kartu Kredit</li> <li>Pilih Bank penerbit Kartu Kredit</li> <li>Untuk Kartu Kredit BRI, swipe / gesek kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukkan 16 digit nomor Kartu Kredit</li> <li>Masukkan PIN kartu ATM BRI</li> <li>Selain Kartu Kredit BRI, setelah memilih Bank penerbit Kartu Kredit, pilih jenis pembayaran (KK atau KTA), kemudian swipe / gesek kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukkan 16 digit nomor Kartu Kredit</li> <li>Masukkan nominal jumlah pembayaran</li> <li>Masukkan PIN kartu ATM BRI</li> <li>Lakukan konfirmasi kebenaran data yang telah dimasukkan (nomor Kartu Kredit dan nominal pembayaran), tekan Enter (tombol hijau)</li> <li>Tekan Batal apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk</li> </ol>	
<p>➢ <b>BRIVA</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran kepada perusahaan yang menggunakan BRI Virtual Account (BRIVA)</p> <p><u>Langkah Transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu BRIVA</li> <li>Swipe / Gesek Kartu ATM BRI</li> <li>Isi Nomer Briva</li> <li>Masukkan PIN Kartu ATM BRI</li> <li>Tekan ENTER (Tombol Hijau)</li> </ol>	
<p>➢ <b>Infaq</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran infaq.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Infaq</li> </ol>	

<p>b. Pilih lembaga pengelola infaq</p> <p>c. <i>Swipe</i> / gesek kartu ATM BRI di EDC</p> <p>d. Masukkan nominal jumlah infaq yang ingin dibayarkan</p> <p>e. Masukkan PIN kartu ATM BRI</p> <p>f. Lakukan konfirmasi kebenaran data yang telah dimasukkan (nama pengelola infaq dan nominal pembayaran), tekan Enter (tombol hijau)</p> <p>g. Tekan Batal apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi.</p> <p>➤ <b>DPLK</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran angsuran DPLK.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <p>a. Pilih menu DPLK</p> <p>b. <i>Swipe</i> / gesek kartu ATM BRI di EDC</p> <p>c. Masukkan nomor rekening DPLK</p> <p>d. Masukkan nominal jumlah pembayaran</p> <p>e. Masukkan PIN kartu ATM BRI</p> <p>f. Lakukan konfirmasi kebenaran data yang telah dimasukkan (nomor rekening DPLK dan nominal pembayaran), tekan Enter (tombol hijau)</p> <p>g. Tekan Batal apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi.</p> <p>➤ <b>Tiket Pesawat</b></p>		<p>Digunakan untuk melakukan pembayaran tiket pesawat (Garuda Indonesia, Sriwijaya, Lion Air dll)</p> <p><u>Langkah Transaksi:</u></p> <p>a. Pilih menu tiket pesawat</p> <p>b. Pilih maskapai penerbangan yang akan dibayar</p> <p>c. <i>Swipe</i> / gesek kartu ATM BRI di edc</p> <p>d. Masukkan kode bayar tiket pesawat</p> <p>e. Masukkan PIN kartu ATM BRI</p> <p>f. Lakukan konfirmasi kebenaran data yang telah dimasukkan (kode pembayaran dan nominal pembayaran)</p> <p>g. Tekan ENTER (Tombol Hijau)</p> <p>h. Tekan Batal atau Koreksi apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi.</p> <p>➤ <b>Pendidikan</b> Digunakan untuk melakukan pembayaran iuran pendidikan di Universitas</p> <p><u>Langkah Transaksi :</u></p> <p>a. Pilih menu Pendidikan</p> <p>b. Lihat Kode Universitas yang akan dibayar</p> <p>c. Pilih bayar SPP</p> <p>d. <i>Swipe</i> / Gesek kartu ATM BRI di EDC</p> <p>e. Masukkan kode Universitas</p> <p>f. Masukkan kode billing / universitas</p> <p>g. Masukkan PIN kartu ATM BRI</p> <p>h. Lakukan konfirmasi kebenaran data yang telah dimasukkan(kode billing universitas</p>
---	--	---

		<p>dan nominal pembayaran), tekan Enter (tombol hijau)</p> <p>i. Tekan Batal atau Koreksi apabila terdapat kesalahan pada data dan tekan Lanjut untuk melaksanakan transaksi.</p>			<p>adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Today Summary : Print Rekapitulasi transaksi yang terjadi pada hari transaksi</li> <li>• Today Detail : Print detail transaksi yang terjadi pada hari transaksi</li> <li>• Past Summary : Print Rekapitulasi transaksi yang terjadi pada hari transaksi yang telah lalu</li> <li>• Past Detail : Print detail transaksi yang terjadi pada hari transaksi yang telah lalu.</li> </ul> <p><u>Langkah Transaksi:</u></p> <p>a. Pilih menu <i>Report</i></p> <p>b. Pilih <i>Summary/Detail</i></p> <p>c. Pilih <i>Date</i></p> <p>d. Masukkan tanggal hari ini dengan format TanggalBulanTahun. Contoh 20 Januari 2013 dimasukkan 200113</p>
Isi Ulang	<p><b>6. Isi Ulang</b></p> <p>➤ Axis</p> <p>➤ Esia</p> <p>➤ Fren/Mobi/Hepi</p> <p>➤ IM3</p> <p>➤ Mentari</p> <p>➤ Simpati / AS</p> <p>➤ Smart</p> <p>➤ Three</p> <p>➤ XL</p>	<p>➤ <b>Isi Ulang</b> Digunakan untuk melakukan pembelian voucher pulsa untuk operator selular.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <p>a. Pilih menu salah satu operator selular</p> <p>b. Pilih nominal jumlah isi ulang pulsa</p> <p>c. <i>Swipe</i> / gesek kartu ATM BRI di EDC</p> <p>d. Masukkan nomor telepon yang ingin diisi ulang</p> <p>e. Masukkan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</p>			
Reprint	<p><b>7.Re-print</b></p>	<p>➤ <b>Re-print</b> Merupakan fasilitas EDC untuk melakukan "print struk ulang" baik transaksi terakhir (<i>last transaction</i>), maupun transaksi tertentu (<i>all transaction</i>).</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <p>a. Pilih menu <i>Reprint</i></p> <p>b. Pilih <i>Last Transaction</i> untuk mencetak kembali transaksi terakhir</p>			
Report	<p><b>B. Report</b></p>	<p>➤ <b>Report</b> Merupakan fasilitas EDC untuk melakukan print terhadap seluruh transaksi yang terjadi pada hari tertentu. Adapun Report yang dapat dilakukan</p>			
			Tunai	<p><b>9. Setoran Simpanan</b> <b>10. Setoran Pinjaman</b> <b>11. Penarikan Tunai</b></p>	<p>➤ <b>Setoran Simpanan</b> Merupakan fitur untuk melakukan setoran ke rekening simpanan nasabah.</p> <p><u>Langkah Transaksi</u></p> <p>a. Masuk menu Tunai</p> <p>b. Pilih fitur Setoran Simpanan</p> <p>c. Gesek Kartu ATM BRI di EDC</p> <p>d. Input nomor rekening yang dituju (setoran)</p> <p>e. Masukkan nominal jumlah setoran simpanan</p> <p>a. Akan muncul konfirmasi dari sistem berupa : Nomor Rekening Pinjaman/Simpanan &amp; Nominal Setoran</p> <p>f. Input PIN Kartu ATM BRI, tekan Enter</p>

<p>(Tombol Hijau) g. Cetak Struk</p> <p>➤ <b>Setoran Pinjaman</b> Merupakan fitur untuk melakukan setoran ke rekening pinjaman pelanggan.</p> <p><u>Langkah Transaksi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agen memilih menu TUNAI</li> <li>Pilih menu Setoran Pinjaman</li> <li>Swipe / Gesekkan kartu ATM BRI di EDC</li> <li>Masukan Nomer Rekening Pinjaman</li> <li>Masukkan nominal jumlah setoran pinjaman</li> <li>Akan muncul konfirmasi dari sistem berupa : Nomer Rekening Pinjaman/Simpanan &amp; Nominal Setoran</li> <li>Masukan PIN kartu ATM BRI, tekan Enter (tombol hijau)</li> </ol> <p>➤ <b>Tarik Tunai</b> Merupakan fitur yang digunakan untuk melayani transaksi penarikan tunai</p> <p><u>Langkah Transaksi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masuk Menu Tunai</li> <li>Pilih Tarik Tunai</li> <li>Gesek Kartu Debit Pelanggan</li> <li>Masukan nominal yang akan ditarik</li> <li>Akan muncul konfirmasi dari sistem berupa : Nominal Setoran</li> <li>Input PIN kartu debit pelanggan</li> </ol>	<p><b>Tbank</b></p> <p>12. <b>Cash in</b> 13. <b>Cash Out</b></p>	<p>g. Agen menyerahkan uang tunai dan struk ke Pelanggan</p> <p>➤ <b>Cash in</b> merupakan fitur untuk melakukan setoran tunai ke nomor Handphone, baik yang telah terdaftar Tbank ataupun belum.</p> <p><u>Langkah transaksi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masuk menu Tbank</li> <li>Pilih fitur Cash in</li> <li>Swipe kartu agen</li> <li>Masukkan PIN ATM Agen</li> <li>Masukkan nomor handphone yang akan disetorkan</li> <li>Masukkan nominal yang akan disetorkan</li> <li>Lakukan konfirmasi atas data yang telah dimasukkan. Pilih LANJUT jika data telah benar, pilih BATAL jika ingin mengulang atau membatalkan transaksi.</li> <li>Struk tercetak</li> </ol> <p>➤ <b>Cash Out</b> merupakan fasilitas untuk melakukan penarikan tunai dari nomor handphone yang telah melakukan full registrasi Tbank.</p> <p>Syarat: Pelanggan melakukan pesan Kode Akses lebih dahulu</p> <p><u>Langkah transaksi:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Masuk menu Tbank</li> <li>Pilih fitur Cash Out</li> <li>Masukan Kode Akses</li> </ol>
---	---	--

<p>BRIZZI</p>	<p>14. <b>Top Up Brizzi</b></p>	<p>d. Masukan Nomer HP Pelanggan e. Masukan Nominal yang akan ditarik f. Lakukan konfirmasi atas data yang telah dimasukkan. Pilih LANJUT jika data telah benar, pilih BATAL jika mengulang atau membatalkan transaksi. g. Struk tercetak. Agen memberikan uang tunai sesuai pada struk</p> <p>➤ <b>Info Saldo</b> Digunakan untuk mengetahui informasi saldo Brizzi.</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu info saldo</li> <li>Tap kartu Brizzi di EDC</li> <li>Info Saldo Brizzi akan muncul</li> </ol> <p>➤ <b>Info Deposit</b> Digunakan untuk mengetahui informasi saldo deposit pada Brizzi</p> <p><u>Langkah transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu info deposit</li> <li>Tap kartu Brizzi di EDC</li> <li>Info Deposit Brizzi akan muncul</li> </ol> <p>➤ <b>Top Up Online</b> Menu layanan TopUp BRIZZI dengan menambahkan saldo kartu BRIZZI secara langsung (online)</p>
---------------	---------------------------------	--

<p>Fungsi Umum</p> <p>Tombol</p>	<p>Langkah Transaksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Top Up Online</li> <li>Gesek Kartu Pelanggan</li> <li>Masukan nominal saldo yang akan di Top Up</li> <li>Masukan PIN Kartu Pelanggan</li> <li>Letakan Kartu Pada EDC</li> <li>Struk Keluar</li> </ol> <p>➤ <b>Top Up Deposit</b> Menu pelayanan Top Up BRIZZI dengan menambahkan saldo secara tidak langsung.</p> <p><u>Langkah Transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Top Up Deposit</li> <li>Gesek Kartu Pelanggan</li> <li>Masukan nominal saldo yang akan di Top Up</li> <li>Masukan Nomer Kartu Brizzi Pelanggan</li> <li>Masukan PIN Kartu Pelanggan</li> <li>Struk Keluar</li> </ol> <p>➤ <b>Aktif Deposit</b> Menu pelayanan untuk mengaktifkan saldo deposit Brizzi</p> <p><u>Langkah Transaksi :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih menu Aktif Deposit</li> <li>Letakan Kartu Brizzi Pelanggan</li> <li>Struk Keluar</li> </ol> <p>➤ <b>Print LogTrx</b> Menu untuk mencetak mutasi transaksi Brizzi Pelanggan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilih Menu Print LogTrx</li> <li>Letakan Kartu Brizzi</li> <li>Struk Keluar</li> </ol> <p>➤ <b>Info Kartu</b> Menu untuk mengetahui status kartu Brizzi</p> <p>Merah : Tombol Cancel / Membatalkan transaksi Kuning : Delete / Menghapus angka yang di input Hijau : Tombol O / Enter / Menjabkan transeksi</p>
----------------------------------	---



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B. 1306 /In.39.8/PP.00.9/09/2019  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Di  
KABUPATEN PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HERNA K  
Tempat/ Tgl. Lahir : AKKAJANG, 18 JANUARI 1997  
NIM : 15.2300.045  
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : DESA MATTUNRU-TUNRUE, KECAMATAN CEMPA,  
KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN *BRILINK* DI DESA MATTUNRU-TUNRUE KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



September 2019

Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914  
PINRANG 91212

Pinrang, 23 September 2019

Nomor : 070/474/Kemasy.

Kepada

Lampiran : -

Yth, Kepala Desa Mattunru-Tunrue  
Kec.Cempa

Perihal : Rekomendasi Penelitian.

di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B-1396/In.39.8/PP.00.9/09/2019 tanggal 11 September 2019 Perihal Izin Pelaksanaan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : IERNA K  
NIM : 15.2300.045  
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswi/Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Desa Mattunru-Tunrue Kec.Cempa  
Kab.Pinrang  
Telepon : 082395777868.

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " *PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN BRILINK DI DESA MATTUNRU-TUNRUE KABUPATEN PINRANG* yang pelaksanaannya pada tanggal 23 September s/d 23 Nopember 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH

Asisten Pemerintahan dan Kesra

Ub.

Kepala Bagian Adm, Kemasyarakatan



Tembusan

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Pinrang di.Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare di Parepare;
7. Camat Cempa di Cempa;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Arsip.

CEMIKAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE FAKERAKE



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
KECAMATAN CEMPA  
DESA MATTUNRU-TUNRUE**

Jalan Poros Wakka Nomor.....Tlp.....POS 91262 Akkajang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor: 39/MT/XI/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **HERNA K.**  
NIM : 15.2300.045  
Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Judul Penelitian : **PERSEPSI DAN RESPON MASYARAKAT TERHADAP  
LAYANAN BRILINK DI DESA MATTUNRU-TUNRUE  
KABUPATEN PINRANG**

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Desa Mattunru-tunrue pada tanggal 23 September sampai dengan 23 November 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi Program S1 (Starata satu) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk di Pergunakan sebagaimana mestinya.

Akkajang, 21 November 2019  
Kepala Desa Mattunru-tunrue



## DOKUMENTASI



Wawancara dengan bapak Eko Tri Suranto, selaku Petugas Agen BRILink (PAB) desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Selasa, 18 Februari 2020.



Wawancara dengan Bapak Ruslan, selaku Agen BRILink Tunas Muda di dusun



Akkajang desa Mattunru-tunrue pada Kamis, 20 Februari 2020.



Wawancara dengan Bapak H. Muh. Abbas, selaku Agen BRILink UD. Tani Maju di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Ana, selaku Agen BRILink Anha Shop di dusun Polewali desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan bapak Mastudy, selaku Agen BRILink Mastudy Fokus Fasttition di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Nurlina, selaku Agen BRILink Nurlina di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hj. Sumarni, selaku Agen BRILink Aninditha Shop di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara kepada Bapak Sabahuddin, selaku Agen BRILink Bumdes Mattunru-tunrue di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Selasa, 18 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Murni, selaku masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Sabtu, 15 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Sumarni, pedagang di pasar yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hasnani, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Risna, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hasnia, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunur-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Bapak Nurdin, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hj. Suriani, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan Bapak Baharuddin, masyarakat yang menggunakan jasa layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Sabtu, 15 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hasnaini, masyarakat yang menggunakan layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Ahad, 16 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hatima, masyarakat yang menggunakan layanan BRILink di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Senin, 17 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Yusmarlina, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Selasa, 18 Februari 2020.



Wawancara dengan Ibu Hj. Mega, masyarakat yang menggunakan jasa layanan *BRILink* di dusun Akkajang desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang pada Sabtu, 15 Februari 2020.

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

ANINDITHA SHOP  
DUSUN POLEWALI  
PINRANG

TERMINAL ID : 26213936  
MERCHANT ID : 000001370210362

TANGGAL : 09 FEB 2020 JAM : 16:21:49  
CARD : 801127 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006555068

**PEMBAYARAN BPJS K5**

TRANSAKSI : 884254981556236  
BPJS : 8888802245313698  
INSTITUSI : BPJS Kesehatan  
PELAYANAN : SWAFRI (PST: 3)  
TERANGAN : 1806 PAKS PARE  
TUNJANG : Rp. 1.893.500,-  
DIBAYAR : Rp. 2.500,-  
TOTAL PEMBAYARAN : Rp. 1.896.000,-

PEMBAYARAN BERHASIL

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
Call BRI di 14017, 021-500017  
Atau 021-57987400  
\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

82017 1.7.2.4 55193906

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

ANINDITHA SHOP  
DUSUN POLEWALI  
PINRANG

TERMINAL ID : 26213936  
MERCHANT ID : 000001370210362

TANGGAL : 15 FEB 2020 JAM : 05:54:48  
CARD : 001140 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006883757

**STRUK PEMBELIAN  
LISIRIK PRIBAYAR**

NO METER : 14225915710  
NOPEL : 324300128553  
NAMA : ACTI SARIFUDDIN  
KARTU/DEBIT : RUM/90004  
KARTU/DEBIT NO REF : 00021852105809755900  
RP. BAYAR : Rp. 53.000  
KURANG : Rp. 0,00  
TOTAL : Rp. 4.546,00  
DIBAYAR : Rp. 0,00  
DIBAYARKAN : Rp. 45.454,00  
SISA : Rp. 33,7  
TOTAL TOKEN : 33,7  
TOTAL TOKEN : 33,7  
TOTAL TOKEN : 33,7  
TOTAL TOKEN : 33,7

Informasi Hubungi Call Center  
123 Atau hubungi PLN Terdekat

82017 1.7.2.4 55193906

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

ANINDITHA SHOP  
DUSUN POLEWALI  
PINRANG

TERMINAL ID : 26213936  
MERCHANT ID : 000001370210362

TANGGAL : 16 FEB 2020 JAM : 06:07:16  
CARD : 601301\*\*\*\*\*9749  
TRACE : 001142 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006861385

**TRANSFER SESAMA BRI**

No Rek : 006701001265566  
Nama : ANIS WINARNO  
TOTAL : Rp. 150.373,00

BRI mensatakan struk ini sebagai bukti  
transfer yang sah

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

82017 1.7.2.4 55193906

177/1327

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

TANGGAL : 27 SEP 2019 JAM : 08:53:57  
CARD : 522184\*\*\*\*\*6598  
TRACE : 028621 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 00000664279

**TRANSFER SESAMA BRI**

No Rek : 508301024572535  
Nama : MULIANG  
TOTAL : Rp. 3.200.000,00

BRI mensatakan struk ini sebagai bukti  
transfer yang sah

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

TANGGAL : 23 DES 2019 JAM : 14:35:54  
CARD : 522184\*\*\*\*\*6598  
TRACE : 028621 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 00000664279

**TRANSFER SESAMA BRI**

No Rek : 753901008459534  
Nama : MULIANG  
TOTAL : Rp. 800.000,00

BRI mensatakan struk ini sebagai bukti  
transfer yang sah

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

TANGGAL : 23 DES 2019 JAM : 14:37:38  
CARD : 601301\*\*\*\*\*8011  
TRACE : 029825 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006617177

**INFORMASI SALDO**

NAMA : MULIANG  
SALDO : Rp. 929.541,00

Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi  
CONTACT BRI di 14017  
atau 1500017

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

TANGGAL : 11 FEB 2020 JAM : 15:18:25  
CARD : 601301\*\*\*\*\*7475  
TRACE : 031595 APPR. : 671534  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006715341

**TARIK TUNAI**

JUMLAH PENARIKAN : Rp. 200.000,00  
FEE : Rp. 30,00  
SALDO : Rp. 2.051.687,00

Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi  
CONTACT BRI di 14017  
atau 1500017

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

TANGGAL : 15 FEB 2020 JAM : 10:50:53  
CARD : 601301\*\*\*\*\*7475  
TRACE : 031714 APPR. : 641586  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006415863

**TARIK TUNAI**

JUMLAH PENARIKAN : Rp. 1.990.000,00  
FEE : Rp. 30,00  
SALDO : Rp. 58.687,00

Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi  
CONTACT BRI di 14017  
atau 1500017

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

TUNAS MUDA  
UNIT CEMPA PINRANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26038326  
MERCHANT ID : 000001370037168

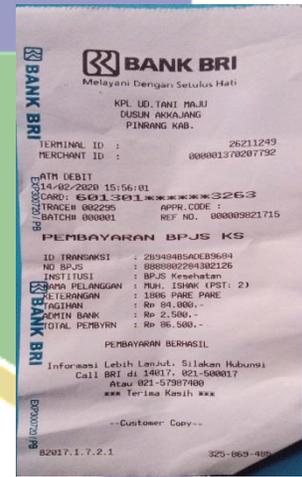
TANGGAL : 09 FEB 2020 JAM : 19:44:55  
CARD : 522184\*\*\*\*\*6598  
TRACE : 031534 APPR. : 000000  
TRACE : 000001 BATCH : 000001 REF NO : 000006478200

**TRANSFER SESAMA BRI**

No Rek : 169701000054568  
Nama : SURATMAN  
TOTAL : Rp. 250.901,00

BRI mensatakan struk ini sebagai bukti  
transfer yang sah

\*\*\* Terina Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--



**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26218991  
MERCHANT ID : 000001370207544

ATM DEBIT  
02/02/2020 13:03:48  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*3933  
TRACER 001873 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001988914

**TRANSFER KE BRI**

TRANSFER KE : BRI  
NO. REK : 498901018681533  
NAMA : KARMILA  
TOTAL : Rp. 140.000,00

**BERHASIL**

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26218991  
MERCHANT ID : 000001370207544

ATM DEBIT  
02/02/2020 18:38:18  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*7681  
TRACER 001889 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001088912

**TRANSFER KE BRI**

TRANSFER KE : BRI  
NO. REK : 749101005968536  
NAMA : AGUS SALIH  
TOTAL : Rp. 2.000.000,00

**BERHASIL**

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26218991  
MERCHANT ID : 000001370207544

ATM DEBIT  
25/01/2020 19:37:07  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*3933  
TRACER 001887 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001969231

**SI ULANG SIMPATI/AS**

No. HP : 085291980670  
Account : Rp 20.000

Pulsa Otomatis Bertambah

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26218991  
MERCHANT ID : 000001370207544

ATM DEBIT  
02/02/2020 11:56:11  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*3933  
TRACER 001879 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001088912

**SIKLIK PEMBAYARAN  
TAGIHAN LISTRIK**

NO. REK : 498901018681533  
NAMA : KARMILA  
TOTAL : Rp. 138.000

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26218991  
MERCHANT ID : 000001370207544

ATM DEBIT  
02/02/2020 11:56:11  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*3933  
TRACER 001879 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001088912

**SIKLIK PEMBAYARAN  
TAGIHAN LISTRIK**

NO. REK : 52783010440  
NAMA : NURLINA  
TOTAL : Rp. 1.000.000,00

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

BUMDES MATTUNRU TUNR  
AKKAJANG  
PINRANG KAB.

TERMINAL ID : 26149715  
MERCHANT ID : 000001370147679

ATM DEBIT  
04/02/2020 08:16:55  
CARD : 601301 \*\*\*\* \*7401  
TRACER 001822 APPR. CODE :  
BATCH 000001 REF NO. 000001011196

**TRANSFER KE BRI**

TRANSFER KE : BRI  
NO. REK : 741010080876537  
NAMA : NURLINA  
TOTAL : Rp. 1.000.000,00

**BERHASIL**

Informasi Lebih Lanjut, Silakan Hubungi  
CONTACT BRI di 14017 atau 1500017

--Customer Copy--  
\*\*\* Terima Kasih \*\*\*

B2017.1.7.2.1 325-831-236

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

NURLINA  
AKKAJANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26211367  
MERCHANT ID : 000001370207907

TANGGAL : 15 FEB 2020 JAM : 20:52:35  
CARD : 522184 \*\*\*\* \*4325  
TRACE : 006902 APPR. : 000000  
BATCH : 000001 REF NO : 000007782003

**INFORMASI SALDO**

Nama : NANSYUR  
Saldo : Rp. 2.411.105,00

Informasi Lebih Lanjut, silakan hubungi  
CONTACT BRI di 14017  
atau 1500017

\*\*\* Terima Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

B2017.1.7.2.4 54187049

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

NURLINA  
AKKAJANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26211367  
MERCHANT ID : 000001370207907

TANGGAL : 15 FEB 2020 JAM : 20:52:35  
CARD : 522184 \*\*\*\* \*4325  
TRACE : 006902 APPR. : 000000  
BATCH : 000001 REF NO : 000007782003

**INFORMASI SALDO**

Nama : NANSYUR  
Saldo : Rp. 2.411.105,00

Informasi Lebih Lanjut, silakan hubungi  
CONTACT BRI di 14017  
atau 1500017

\*\*\* Terima Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

B2017.1.7.2.4 54187049

**BANK BRI**  
Melayani Dengan Setulus Hati

NURLINA  
AKKAJANG  
PINRANG

TERMINAL ID : 26211367  
MERCHANT ID : 000001370207907

TANGGAL : 15 FEB 2020 JAM : 20:52:58  
CARD : 522184 \*\*\*\* \*4325  
TRACE : 006903 APPR. : 000000  
BATCH : 000001 REF NO : 000007786913

**TRANSFER ANTAR BANK**

DARI TABUNGAN  
MELALUI PRIRA  
ASAL

Bank : B R I  
Nama : NANSYUR  
NoRek : 749101005968536

**TUJUAN**

Bank : Bank Central As  
Nama : ADE YULI TRARATI  
NoRek : 8390045702  
NoRef :  
Jumlah : Rp. 400.000,00

Transaksi Berhasil  
BRI menyalakan struk ini sebagai bukti  
transfer sukses

\*\*\* Terima Kasih \*\*\*  
--CUSTOMER COPY--

B2017.1.7.2.4 54187049





## BIOGRAFI PENULIS



Herna K., Lahir di Akkajang pada tanggal 18 Januari 1997, anak Pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Kudri dan ibu Aminah. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 37 Akkajang dan lulus pada tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Cempa dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMK NEGERI 1 Pinrang pada tahun 2011 - 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Penulis pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Bank SulSelBar Polewali dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Mojong Kelurahan Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap), Provinsi Sulawesi Selatan.

Saat ini penulis telah menyelesaikan studi program S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada program studi Perbankan Syariah (PS) pada tahun 2020 dengan judul skripsi **“Persepsi dan Respon Masyarakat terhadap Layanan BRILink di Desa Mattunru-tunrue Kabupaten Pinrang (Analisis Perbankan Syariah)”**.